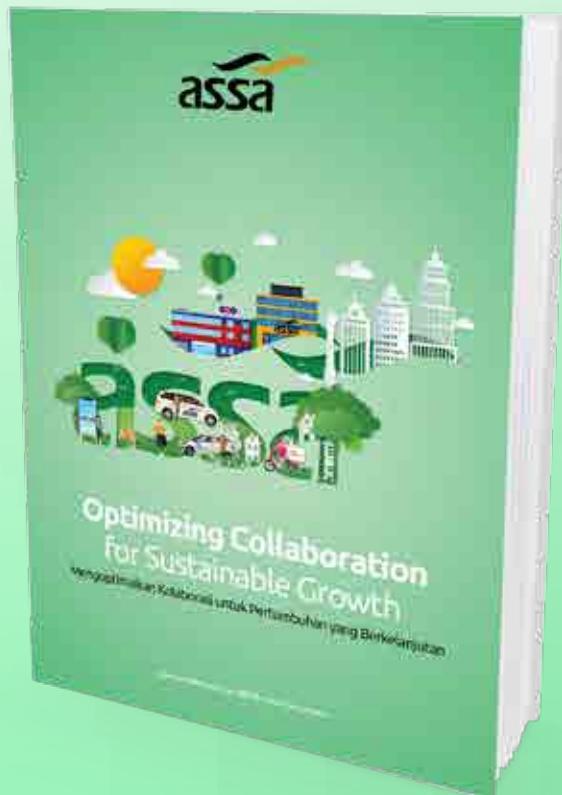




# Optimizing Collaboration for Sustainable Growth

Mengoptimalkan Kolaborasi untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan





# Optimizing Collaboration for Sustainable Growth

**Mengoptimalkan Kolaborasi untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan**

Keberadaan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) sebagai korporasi penyedia solusi transportasi di Indonesia semakin kokoh. Usahanya semakin maju dan berkembang, bahkan pada saat perekonomian tahun 2019 sedang mengalami masa sulit. Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi di Tanah Air, antara lain ditandai dengan semakin banyaknya korporasi yang melakukan efisiensi terkait transportasi, ASSA hadir menawarkan solusi, layanan dan tanggung jawab terbaik kepada konsumen. Tawaran dan implementasi layanan yang berkelas membuat konsumen semakin percaya akan keandalan ASSA, dan mereka pun tumbuh menjadi pelanggan yang loyal.

Keberhasilan ASSA tak lepas dari kepiawaian manajemen merumuskan dan menerapkan berbagai kebijakan strategis sehingga semua segmen bisnis bisa bersinergi dan berkolaborasi secara optimal. Perusahaan meyakini, di tengah kompetisi yang semakin ketat, sinergi dan kolaborasi merupakan cara terbaik agar bisnis ASSA terus bisa bertumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

The existence of PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) as a transportation solutions provider corporation in Indonesia is getting stronger. The business is progressing and developing, even when the economy experienced a rough time in 2019. Amid the slowing economic growth in the country, among others, marked by the increasing number of corporations that carry out efficiency related to transportation, ASSA was present to offer the best solutions, services and responsibilities to consumers. Classy service offerings and implementations has increased consumers' belief in ASSA's reliability, and they eventually grew into loyal customers.

ASSA's success cannot be separated from the management's expertise in formulating and applying various strategic policies so that all business segments can synergize and collaborate optimally. The Company believes that in the midst of tighter competition, synergy and collaboration are the best ways for ASSA's business to continue to grow, develop and be sustainable.

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

2019 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
<b>Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]</b> Economic Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]			
Kuantitas produk/jasa yang dijual Quantity of products/services sold	Kategori produk/layanan jasa Product/service category	10	10
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	-	-
Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	2.329.566	1.862.946
Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	92.510	142.242
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) Involvement of local (domestic) suppliers	Perusahaan/Mitra Company/Partner	2.690	2.425
<b>Kinerja Lingkungan [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]</b> Environmental Performance [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]			
Penggunaan energi listrik Electricity usage	Kwh	1.285.916	905.102
Penggunaan air Water usage	Meter Kubik Meter Cubic	27.140	21.273
Pengurangan emisi Emission reduction	Kg CO2eq	56.029	-
(Pengurangan) Penambahan) limbah B3 berupa oli bekas (Reduction) addition of B3 waste in the form of used oil	Liter	52.933	30.443
(Pengurangan) Penambahan limbah B3 berupa accu bekas (Reduction) Addition of B3 waste in the form of used batteries	Unit	558	1.037
(Pengurangan) Penambahan limbah B3 berupa ban bekas (Reduction) Addition of B3 waste in the form of used tires	Unit	6.620	2.296
Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	Program Kegiatan Activity Program	Konservasi Lingkungan di Wilayah Kaki Gunung Bawakaraeng Environmental Conservation in the Foothill Area of Bawakaraeng Mountain	-
<b>Kinerja Sosial [2.c]</b> Social Performance [2.c]			
Jumlah total pegawai Number of employees	Orang Person	2.097	983
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	482	288
Penyaluran dana CSR Distribution of CSR funds	Juta Rupiah Million Rupiah	412	375
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	Persen Percent	87,56	82,35

<b>Kesinambungan Tema</b> Theme Continuity	<b>03</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019</b> Sustainability Overview 2019	<b>04</b>
<b>Daftar Isi</b> Table of Content	<b>05</b>
<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors' Report	<b>06</b>
<b>Tentang Laporan Keberlanjutan</b> About the Sustainability Report	<b>10</b>
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Involvement	<b>15</b>
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	<b>17</b>
<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> Good Corporate Governance	<b>25</b>
<b>Kinerja Ekonomi Keberlanjutan</b> Sustainable Economic Performance	<b>36</b>
<b>Kinerja Lingkungan Keberlanjutan</b> Sustainable Environmental Performance	<b>42</b>
<b>Kinerja Sosial Keberlanjutan</b> Sustainable Social Performance	<b>48</b>
<b>Indeks GRI Standar</b> GRI Standards Index	<b>54</b>
<b>INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017</b> POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX	<b>58</b>
<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Form	<b>62</b>

# LAPORAN DIREKSI (102-14)

BOARD OF DIRECTORS' REPORT (102-14)



**Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati**

Presiden Direktur/President Director

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan di Indonesia, termasuk di dalamnya para pelaku usaha. Dalam hal ini, sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, ASSA mendukung penuh tujuan pembangunan berkelanjutan yang saat ini tengah dilaksanakan oleh Pemerintah. Landasan konsep pembangunan berkelanjutan, antara lain, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [4.a.2]

Dengan hadirnya konsep pembangunan berkelanjutan, maka konsep sebelumnya, yaitu penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi harus mulai ditinggalkan. Sulit dipungkiri bahwa konsep pembangunan yang lama terbukti telah menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya. Lebih dari itu melalui pembangunan berkelanjutan, kita memberikan kesempatan yang besar kepada generasi mendatang untuk tetap mampu mencukupi kebutuhannya. Sebab, pembangunan berkelanjutan memiliki makna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang.

## Dear Stakeholders,

Sustainable development, which is a development that promotes harmony between economic, social and environmental aspects requires the support of all stakeholders in Indonesia, including business players. In this regard, as a corporation that is oriented towards sustainability, ASSA fully supports the sustainable development goals that are currently being implemented by the government. The foundation of the concept of sustainable development, among others, Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals. [4.a.2]

With the birth of sustainable development concept, the previous concept, which is a development that only targets economic growth must be abandoned. It is hard to deny that the old concept of development has proven to have caused social inequality and environmental degradation with all its implications. More than that, through sustainable development, we provide bigger opportunities for future generations to be able to meet their needs. Therefore, sustainable development has the meaning of meeting current needs without compromising the fulfillment of the needs of future generations.

Mencermati manfaat dan tujuan jangka panjang pembangunan berkelanjutan, maka secara penuh tanggung jawab, ASSA mendukung implementasi konsep tersebut. Dukungan itu diwujudkan Perusahaan dengan berupaya seoptimal mungkin untuk menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam menyelenggarakan bisnis. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian dan kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampaknya dalam hal ini termasuk dampak positif yang diraih ASSA selama tahun 2019 kami sampaikan. [4.a.1])

[4.a.3])

### Kinerja Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17% pencapaian terbaik sejak tahun 2014. Dalam catatan BPS, pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. [4.c.3])

Di tengah kondisi perekonomian yang sedang melambat tersebut, banyak perusahaan melakukan efisiensi dengan memangkas sejumlah urusan yang tidak termasuk dalam bisnis utama mereka, seperti terkait transportasi dan logistik. Mereka lebih memilih agar transportasi dan logistik diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki layanan berkualitas.

Dalam situasi seperti inilah, ASSA menangkapnya sebagai peluang dengan memberikan solusi, layanan dan tanggung jawab terbaik kepada konsumen. Dalam memilih konsumen, Perusahaan tetap berpegang pada manajemen risiko melalui seleksi atau *profiling* yang ketat. Sebab itu, laju pertumbuhan bisnis ASSA masih berkisar di angka sekitar 15%. Sekadar gambaran, pendapatan ASSA selama tahun 2019 tercatat sebesar Rp2,33 triliun, atau 114,9% dari target sebesar Rp2,04 triliun. Sedangkan laba bersih mencapai sebesar 91,64 miliar atau 78,86% dari target sebesar Rp116,17 miliar. Tidak tercapainya target laba terjadi karena Perusahaan memiliki sejumlah segmen bisnis baru sehingga kinerja dan performanya belum optimal. [4.a.4])

[4.a.5])

[4.b.1])

[4.c.2])

### Kinerja Lingkungan

ASSA menyadari bahwa bidang usaha yang dimiliki, terutama di sektor penyewaan kendaraan, memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain menyumbang emisi gas rumah kaca berupa emisi udara yang menghasilkan karbondioksida, Perusahaan juga menghasilkan berbagai limbah, termasuk limbah berbahaya dan beracun (B3). Misalnya, oli bekas, aki bekas, ban bekas, dan sebagainya. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan yang dipegangnya, ASSA terus berupaya menekan dampak negatif yang mungkin timbul bagi lingkungan. [4.c.1])

With due observance to the benefits and long-term goals of sustainable development, then in full responsibility, ASSA supports the implementation of the concept. Such support is realized by the Company by making the best efforts to harmonize economic, environmental and social aspects in conducting business. Through this sustainability report, we present the achievement and performance of economic, environmental and social aspects and their impacts - in this case including positive impacts - achieved by ASSA in 2019. [4.a.1])

[4.a.3])

### Economic Performance

In 2019, Indonesia's economic growth experienced a slowdown compared to the previous year. According to the Central Statistics Agency (BPS), the economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, down compared to 2018 at 5.17% the best achievement since 2014. In BPS's notes, the economic growth in 2019 was largely supported by maintained domestic demand while exports were declining in line with slowing global demand and falling global commodity prices. [4.c.3])

In the midst of a slowing economy, many companies are making efficiencies by cutting down a number of functions that are not included in their core business, such as related to transportation and logistics. They prefer that transportation and logistics be handed over to third parties with high quality services.

Such situation was captured by ASSA as an opportunity by providing the best solutions, services and responsibilities to consumers. In selecting consumers, the Company still adheres to the risk management through strict selection or profiling. Therefore, ASSA's business growth rate was still around 15%. As illustration, ASSA's revenue in 2019 was recorded at Rp2.33 trillion, or 114.9% of the target of Rp2.04 trillion. While net profit reached 91.64 billion or 78.86% of the target of Rp116.17 billion. The failure to achieve the profit target was due to the fact that the Company has a number of new business segments whose performance have not yet optimal. [4.a.4])

[4.a.5])

[4.b.1])

[4.c.2])

### Environmental Performance

ASSA realizes that its business sector, especially in the vehicle rental sector, brought negative impacts on the environment. In addition to contributing to greenhouse gas emissions in the form of air emissions that produce carbon dioxide, the Company also produces various wastes, including hazardous and toxic (B3) waste. For example, used oil, used batteries, used tires, and so on. In line with its sustainability commitment, ASSA continues to strive to reduce the negative impacts that may arise for the environment. [4.c.1])

Upaya yang dilakukan, antara lain, Perusahaan terus berupaya untuk mendorong kantor-kantor cabang agar mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Melalui sertifikasi ini, maka pengelolaan berbagai aspek lingkungan dikontrol dengan standar internasional, termasuk pengelolaan air limbah, limbah cair dan padat, B3 maupun non-B3, emisi, dan sebagainya. [4.c.1)] [5.c]

Upaya pro-lingkungan yang lain, selain rutin melakukan uji emisi kendaraan yang dimiliki, ASSA juga sudah memanfaatkan energi dari panel surya di sejumlah kantor cabang, dan berkomitmen agar semua kantor cabang ke depan bisa menerapkan energi baru terbarukan tersebut. Melalui penerapan energi baru terbarukan, maka ASSA sudah dapat turut mengurangi emisi gas buang (*Carbon Dioxide*) sebesar 56.029,00 Kg per tahun, atau setara dengan penggunaan BBM sebesar 6.305,00 Gallons per tahun. Upaya lainnya, ASSA memilih untuk memasang *paving/conblock* di lapangan penyimpanan mobil dan tidak mengaspalnya sehingga air hujan masih bisa meresap ke dalam tanah. [4.b.1)]

## Kinerja Sosial

Keberhasilan ASSA melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, pemerintah daerah dan sebagainya. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan.

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, ASSA secara berkala menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan. Pada tahun pelaporan, Perusahaan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp1.090.989.804. Sedangkan upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, ASSA berkomitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Selama tahun 2019, kami patut bersyukur karena berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

Sementara itu, berkaitan dengan upaya mewujudkan tanggung jawab kepada konsumen, ASSA memastikan bahwa layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Semua mobil yang disewakan ASSA sudah melalui uji kelayakan dan perawatan berkala, sedangkan *driver* secara berkala mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan kendaraan, antara lain, melalui *defensive driver training*. Selain itu, untuk memberikan layanan yang aman dan nyaman bagi pelanggan misalnya, seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perusahaan dilindungi oleh asuransi. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan tahun 2019 kepuasan pelanggan tercatat sebesar 87,56%, naik 6,3% dibandingkan survei tahun sebelumnya. [6.f.5)]

Efforts made, among others, the Company continues to encourage branch offices to obtain ISO 14001: 2015 certification on Environmental Management Systems. Through this certification, the management of various environmental aspects is controlled by international standards, including the management of wastewater, liquid and solid waste, B3 and non-B3, emissions, and so on. [4.c.1)] [5.c]

Other pro-environment efforts, in addition to routinely conducting vehicle emission tests, ASSA has also utilized energy from solar panels in a number of branch offices, and has the commitment that all branch offices in the future can apply the new renewable energy. Through the application of new renewable energy, ASSA has been able to reduce emissions (Carbon Dioxide) by 56,029.00 Kg per year, or equivalent to the use of fuel by 6,305.00 Gallons per year. Other efforts, ASSA chose to install paving/conblock in the car storage field and not pave it so that rain water can still seep into the ground. [4.b.1)]

## Social Performance

ASSA's success in passing through the full challenging year of 2019 cannot be separated from the support and cooperation of various stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are management and employees across divisions and various levels of positions; while external stakeholders include consumers/customers, suppliers, the community around the operational location, local government and so on. Each stakeholder contributes in realizing the Company's targets and performance during the reporting year.

To improve the quality and competency of employees, ASSA regularly organizes a variety of education and training. In the reporting year, the Company allocated funds for employee competency development in the amount of Rp1,090,989,804. While efforts to create a healthy and safe work environment, ASSA is committed to creating zero work accident rate. During 2019, we should be grateful for successfully achieving the zero accident rate.

Meanwhile, related to efforts to realize responsibility to consumers, ASSA ensures that the services offered have passed the safety test in accordance with applicable standards. All ASSA cars that have been leased have gone through periodic tests and maintenance, while drivers are regularly attending training to improve their expertise in operating vehicles, among others, through defensive driver training. In addition, to provide safe and comfortable services for customers, for example, all vehicles managed by the Company are protected by insurance. Based on the customer satisfaction survey in 2019, the customer satisfaction level was 87.56%, an increase of 6.3% compared to the previous year's survey. [6.f.5)]

Adapun upaya nyata Perusahaan dalam membangun kepedulian terhadap masyarakat diwujudkan dengan memberdayakan mereka melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Selama tahun 2019, ASSA mengeluarkan biaya pelaksanaan CSR sebesar Rp411.893.962. Dana program CSR tersebut disalurkan kepada tiga lingkup bidang, yakni Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan.

### Apresiasi Kami

Kemampuan ASSA melewati tahun 2019 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari berbagai pihak. Mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kepada jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan ASSA.

Kepada mitra bisnis, pemasok, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah dan pemerintah daerah dimana Perusahaan beroperasi, kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja samanya selama ini. Khusus kepada karyawan, tak lupa kami memberikan apresiasi dan penghargaan atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang telah diberikan sehingga ASSA mampu menampilkan performa terbaik di saat persaingan yang kian ketat. Kami berhadap, dukungan dan kerja sama itu terus bisa dipertahankan sehingga Perusahaan mampu menangkap berbagai peluang di tahun-tahun mendatang, terutama segmen usaha logistik karena perdagangan ritel dunia sudah berubah menjadi ekonomi digital. [4.c.2]

Salam keberlanjutan,

Jakarta, Mei 2020

The Company's concrete efforts in building community awareness are realized by empowering them through various Corporate Social Responsibility programs. In 2019, ASSA incurred CSR costs amounting to Rp411,893,962. The CSR program funds were channeled into three fields, i.e. Education, Health, Environmental and Social Affairs.

### Our Appreciation

ASSA's ability to pass through the year of 2019 that were full of challenges and posting positive performance is the result of joint work and support from a number of parties. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners who always provide direction, conduct supervision, and give full confidence to the Board of Directors in the efforts to achieve the targets set. We also convey the same expression to the Shareholders who have trusted us to continue managing ASSA.

To our business partners, suppliers, communities and other stakeholders, including the government and local governments where the Company operates, we would also like to thank you for the support and cooperation so far. Especially for employees, we would like to express our highest appreciation and respect for the hard work, dedication, and loyalty that has been given, thus enable ASSA to show its best performance in an increasingly fierce competition. We hope that this support and cooperation can continue to be maintained, so that the Company will be able to seize a variety of opportunities in the coming years, especially in the logistics business segment because world retail trade has turned into a digital economy. [4.c.2]

Warm greetings of sustainability,

Jakarta, May 2020

Atas nama Direksi  
On behalf of Board of Directors



**Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati**  
Presiden Direktur/President Director

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tbk 2019, yang lazim disebut juga dengan ASSA Rent, merupakan laporan kedua yang diterbitkan Perusahaan, dan akan diterbitkan rutin setahun sekali. Laporan sebelumnya terbit pada April 2019. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk 2019. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. ([Pengungkapan 102-51, 102-52](#))

Perusahaan menerbitkan laporan ini sebagai komitmen atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya ASSA Rent menjalankan ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (PT), yang mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Selain itu, laporan ini diterbitkan sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pasal 10 (1) Peraturan ini menyatakan bahwa "LJK, Emitter dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan."

Bagi Emitter dan Perusahaan Publik, POJK ini resmi diberlakukan per 1 Januari 2020. Walau demikian, ASSA berinisiatif untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode 1 Januari 2019, yang terbit pada tahun 2020. Kebijakan itu diambil sebagai komitmen Perusahaan dalam memenuhi POJK 51/POJK.03/2017.

Laporan ini berisi kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup ASSA beserta anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam konsolidasian selama kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember 2019. Data keuangan laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. ([102-45, 102-50,102-52](#))

Dalam penulisan laporan, kami merujuk pada Standar GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, "Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti."([102-54](#))

ASSA berupaya untuk menyampaikan data dan informasi sesuai dengan Topik Material yang telah disepakati. Informasi yang sesuai ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan Informasi Perusahaan dengan Indeks Standar GRI dan POJK 51/POJK.03/2017 disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 54. ([102-55](#))

The 2019 Sustainability Report of PT Adi Sarana Armada Tbk, referred to as ASSA Rent, is the second report published by the Company, and will be published regularly once a year. This report is an integral part of the 2019 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. This report is made in two languages, namely Indonesian and English. ([Disclosures 102-51, 102-52](#))

The Company issued this report as a commitment to the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The issuance of this Report is also an effort made by ASSA Rent to implement the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which regulates Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report.

In addition, this report was published to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Article 10 (1) of this regulation states that "LJK, Issuers and Public Companies is obliged to compile a Sustainability Report."

For Issuers and Public Companies, this POJK officially took effect as of January 1, 2020. However, in 2020, ASSA took the initiative to publish a Sustainability Report for the period of January 1, 2019. The policy was taken as the Company's commitment to fulfill POJK 51/POJK.03/2017.

This report contains the economic, financial, social and environmental performance of ASSA and its subsidiaries whose financial statements are consolidated in the reporting period of January 1-December 31, 2019. The financial data in this report is sourced from the consolidated Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm. ([102-45, 102-50,102-52](#))

In preparing the report, we refer to the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided, namely Core Choice and Comprehensive Choice, "this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option." ([102-54](#))

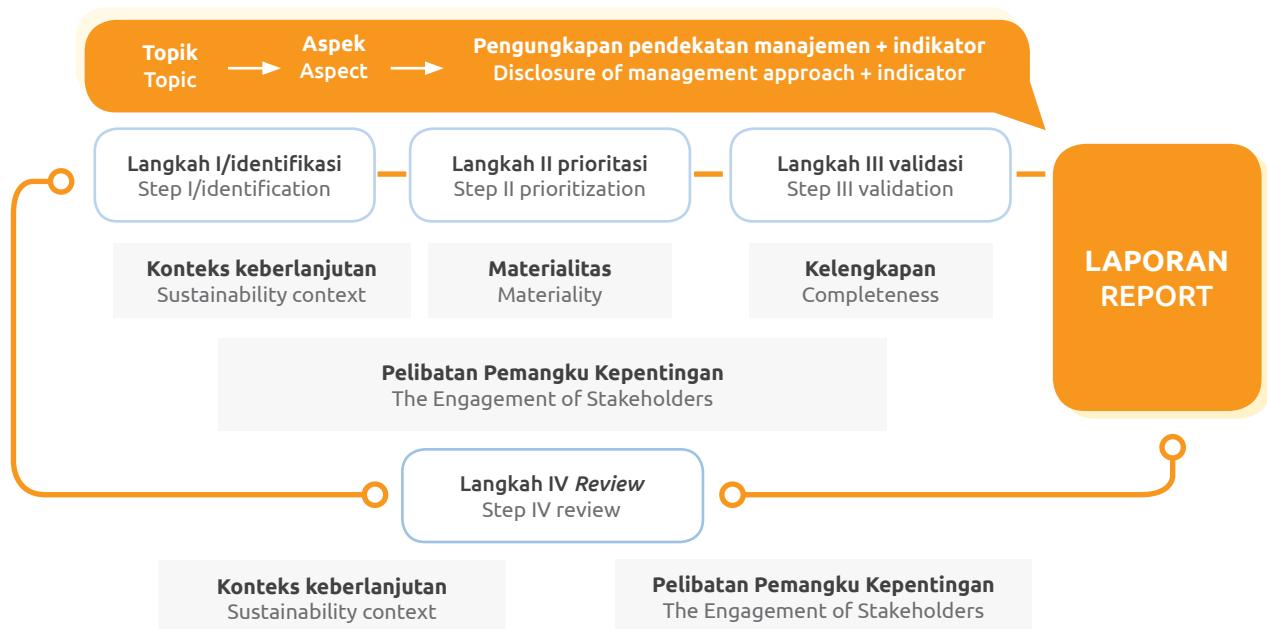
ASSA strives to convey data and information in accordance with agreed Material Topics. The appropriate information is indicated by the inclusion of the number of GRI Standard disclosure behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the conformity of the Company's Information with the GRI Standards Index and POJK 51/POJK.03/2017 are presented at the back of this report, starting on page 54. ([102-55](#))

Dalam laporan ini, tidak terdapat perubahan signifikan terkait topik material dan *boundary* karena topik material dan *boundary*-nya adalah sama dengan laporan tahun sebelumnya. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat pernyataan ulang mengenai data laporan tahun sebelumnya, kami akan menandai informasi tersebut di laporan ini dengan tanda: \*disajikan kembali. Pemeriksaan atas isi laporan dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, ASSA menjamin kebenaran atas keseluruhan isi laporan. Guna menghemat kertas sehingga dicetak terbatas, Laporan bisa diakses di situs Perusahaan [www.assarent.co.id](http://www.assarent.co.id) (102-48, 102-49, 102-56) [7]

### Proses Penetapan Isi Laporan (102-46)

Penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Merujuk panduan yang sama, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi laporan, yaitu Identifikasi, Prioritas, Validasi dan *Review*.

Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan



In this report, there are no significant changes related to material topics and boundaries because the material topics and boundaries are the same as the previous year's report. To meet the principle of validity, if there is a restatement of the previous year's report data, we will mark the information in this report with the sign: \* restated. Examination of the Report contents was carried out by the Company's internal team, without involving an assurance from an independent third party. However, ASSA guarantees the correctness of the entire contents of the Report. In order to save paper, the printed report is limited and the report can be accessed on the Company's website [www.assarent.co.id](http://www.assarent.co.id) (102-48, 102-49, 102-56) [7]

### Process for Determining Report Content (102-46)

The determination of content of this report is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness. Referring to the same guidelines, we used 4 (four) steps in determining the topics and contents of the report, which are Identification, Priority, Validation and Review.

Flowchart of Report Content Determination Process

### Daftar Topik Material dan Batasan (102-47)

Topik material adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, keuangan, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

### List of Material Topics and Boundaries (102-47)

Material topics are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, financial, environmental, and social impacts. Impacts in this report include those that are of positive value.

Penetapan topik material dan batasan (*boundary*) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, entitas anak serta para pemangku kepentingan. Untuk itu, ASSA melakukan *Focus Group Discussion* pada 29 Januari 2019, serta Uji Materialitas GRI Standards dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perusahaan. Responden diminta mengisi dan menilai 21 calon Topik Material Ekonomi, Lingkungan dan Sosial yang telah disepakati dalam FGD, dan diperoleh 7 (tujuh) Topik Material. Dalam laporan ini, Topik Material adalah topik-topik yang mendapat nilai atau skor 4 (Penting) dan 5 (Sangat Penting) dari responden. ASSA menilai bahwa topik-topik tersebut masih relevan dengan kondisi tahun 2019 sehingga topik-topik laporan pada tahun 2019 adalah sama dengan tahun sebelumnya.

Adapun ke-7 Topik Material tersebut adalah sebagai berikut:

#### TOPIK EKONOMI

1. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan

#### TOPIK SOSIAL

2. Kepengawaian
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Pelatihan dan Pendidikan
5. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
6. Privasi Pelanggan
7. Kepatuhan Sosial Ekonomi

The determination of material and boundary aspects is based on issues that significantly affect the Company, subsidiaries and stakeholders. For this reason, ASSA held a Focus Group Discussion on January 29, 2019, as well as the GRI Standards Materiality Test by conducting a survey to internal and external stakeholders of the Company. Respondents were asked to fill out and assess 21 proposed Material Topics that have been agreed upon in the FGD, and 7 (seven) Material Topics were selected. In this report, Material Topics are topics that obtained the score of 4 (Important) and 5 (Very Important) from respondents. ASSA considers that these topics are still relevant to the conditions in 2019 so that the report topics in 2019 are the same as the previous year.

The 7 Material Topics are as follows:

#### ECONOMIC PERFORMANCE

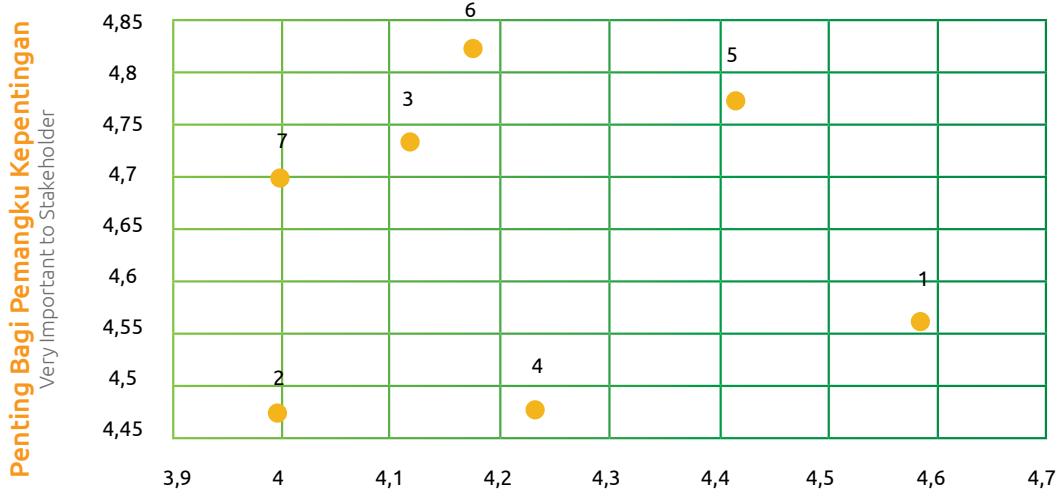
1. Direct Economic Value Generated

#### SOCIAL PERFORMANCE

2. Employment
3. Occupational Health and Safety
4. Training and Education
5. Customer Health and Safety
6. Customer Privacy
7. Socio-Economic Compliance

## Topik Material 2019

2019 Material Topics



## Penting Bagi Perusahaan

Very Important to Company

**Daftar Topik Material dan Batasan**

**List of Material Topics and Boundaries**

<b>Topik Material</b> Material Topic (102-47)	<b>Kenapa Topik Ini Material</b> Why This Topic is Material (103-1)	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	<b>(Batasan Topik) (102-46)</b> Boundary	
			<b>Di dalam ASSA</b> Inside ASSA	<b>Di luar ASSA</b> Outside ASSA
<b>TOPIK EKONOMI/ECONOMY TOPIC</b>				
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. Describing the Company's achievements and performance during the reporting year.	201-1 201-3 201-4		✓
<b>TOPIK SOSIAL/SOCIAL TOPIC</b>				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai sebagai aset penting bagi keberlanjutan usaha. Describing the Company's commitment to the importance of employee management as an important asset for business sustainability.	401-1 401-2 401-3		✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga pegawai lebih produktif dan berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya. Describing the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace so that employees can be more productive and highly committed in working.	403-1 403-2 403-3 403-4		✓
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai sebagai modal penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Describing the Company's commitment to improving the competencies of its employees as an important capital to face increasingly fierce competition.	404-1 404-2 404-3		✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa manfaatkan produk/jasa Perusahaan secara aman dan nyaman. Describing the Company's commitment to providing the best service so that customers can use the Company's products safely and comfortably.	416-1 416-2	✓	✓
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data nasabah sehingga tercipta kepercayaan dan loyalitas konsumen/pelanggan. Describing the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data so that the trust and loyalty consumers/customers can be created.	418-1	✓	✓
Kepatuhan Sosial-Ekonomi Socio-Economic Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, tanggung jawab produk/jasa, privasi pelanggan, non-diskriminasi dan sebagainya. Describing the Company's commitment to comply with socio-economic regulations, such as employment, healthy competition, non-discrimination, and so on.	419-1	✓	✓

Adapun Topik Ekonomi yang tidak termasuk Topik Material karena skornya sedang adalah Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Praktik Pengadaan, dan Perilaku Anti-Persaingan; Topik Lingkungan yang tidak termasuk Topik Material adalah Material, Energi, Air, Emisi, Efluen dan Limbah, Kepatuhan Lingkungan, dan Penilaian Lingkungan Pemasok. Sedangkan Topik Sosial yang tidak termasuk Topik Material adalah Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, Non Diskriminasi, Masyarakat Lokal, serta Pemasaran dan Pelabelan.

### **Umpam Balik**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, ASSA menyediakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan, kami mengundang untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

### **Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan**

ASSA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk membaca dan mencermati isi laporan ini. Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan berkaitan dengan isi laporan, mohon menghubungi: [\(102-53\)](#)

### **Sekretaris Perusahaan**

PT Adi Sarana Armada Tbk  
Gedung Graha Kirana Lantai 6  
Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter,  
Jakarta Utara 14350  
Phone : +62 21 6530 8811  
Fax : +62 21 6530 8822  
Call Center : 1500 369  
Homepage : [www.assarent.co.id](http://www.assarent.co.id)  
E-Mail : [sc@assarent.co.id](mailto:sc@assarent.co.id)

The Economic Topics that are not included in the Material Topics because the score are moderate are Indirect Economic Impacts, Procurement Practices, and Anti-Competition Behavior; Environmental Topics that are not included in the Material Topics are Material, Energy, Water, Emissions, Effluents and Waste, Environmental Compliance, and Supplier Environmental Assessments. Whereas Social Topics that are not included in the Material Topics are Diversity and Equal Opportunities, Non-Discrimination, Local Communities, and Marketing and Labeling.

### **Feedback**

For the purpose of two-way communication, ASSA provides a Feedback Sheet at the end of this report. We are inviting all stakeholders to give suggestions, input and questions about the data and information presented in this report so that we can improve the quality of our sustainability reports and performance in the future.

### **Access to Information on Sustainability Reports**

ASSA provides widest access to information for all stakeholders to read and examine the contents of this report. Should there are any question regarding the report's contents, please contact: [\(102-53\)](#)

### **Corporate Secretary**

PT Adi Sarana Armada Tbk  
Graha Kirana Building, 6th floor  
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,  
North Jakarta 14350  
Phone : +62 21 6530 8811  
Fax : +62 21 6530 8822  
Call Center : 1500 369  
Homepage : [www.assarent.co.id](http://www.assarent.co.id)  
E-Mail : [sc@assarent.co.id](mailto:sc@assarent.co.id)

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.D.1)][5.D.2)] [5.E]

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [5.D.1)][5.D.2)] [5.E]

Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan ASSA. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi ASSA dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, ASSA merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 indikator sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*

Jika ASSA memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. *Responsibility (R)*

Jika ASSA memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. *Tension (T)*

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian ASSA terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. *Influence (I)*

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ASSA atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. *Diverse Perspective (DP)*

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan ASSA adalah sebagai berikut:

Stakeholders are entities or individuals that are affected by ASSA's activities. On the other hand, their existence also influences ASSA in realizing the successful implementation of strategies and achievement of goals. With such important position, the Company seeks to build cooperation and synergize with stakeholders. Besides that, the Company also strives to create intensive communication with groups of stakeholders, and engage those groups of stakeholders in accordance with the expectations of each stakeholder.

To identify stakeholders, ASSA refers to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into the following 5 attributes:

1. Dependency (D)

If ASSA has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

2. Responsibility (R)

If ASSA has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.

3. Tension (T)

If a person or an organization needs ASSA's attention related to certain economic, social or environmental issues.

4. Influence (I)

If a person or an organization has an influence on ASSA or other stakeholder's strategies or policies.

5. Diverse Perspective (DP)

If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions.

After a mapping was conducted, ASSA's shareholders are as follows:

**Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan**  
(D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective)

**Table Groups of Stakeholders**  
(D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective)

<b>Daftar Pemangku Kepentingan (102-40)</b> Stakeholder List (102-40)	<b>Basis Penetapan/Identifikasi (102-42)</b> Determination/Identification Base (102-42)	<b>Metode Pelibatan/Pendekatan (102-43)</b> Engagement Method/Approach (102-43)	<b>Frekuensi Pelibatan</b> Engagement Frequency	<b>Topik dan Isu Utama Kepentingan (102-44)</b> Topics and Main Issues Interest (102-44)
Pelanggan Customers	D, R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website</li> <li>• Media Sosial Social Media</li> <li>• Iklan di media Advertising on Media</li> <li>• Penanganan keluhan konsumen Customer Complaint Handling</li> <li>• Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey</li> </ul>	Setiap saat Anytime Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed 1 (satu) kali setahun Once a year	Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan layanan jasa Perusahaan. Company's quality service satisfaction, company's sustainability and services.
Karyawan Employee	D,R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Edaran Circular Letter</li> <li>• Website Internal Internal Website</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed Setiap saat Anytime	Informasi tentang kebijakan perusahaan, kegiatan internal dan lain lain. Information about corporate policies, internal activities, and others.
Sopir Driver	D,R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program CSR CSR Program</li> </ul>	Pemberian beasiswa yang diberikan sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Scholarship, which is granted three times in a year	Informasi tentang kebijakan perusahaan, keselamatan kerja, layanan paripurna untuk pelanggan, dan lain-lain. Information about company's policies, work safety, perfect services for customers, and others.
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS GMS</li> <li>• RUPSLB EGMS</li> </ul>	1 (satu) kali setahun Once a year Sesuai kebutuhan As needed	Pencapaian kinerja, perubahan kepengurusan, pembayaran dividen, dan lain-lain. Performance achievement, changes in management, dividend payment, and others.
Mitra Kerja/ Vendor Business Partner/ Vendor	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak kerja Work contract</li> <li>• Website</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed	Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara <i>fair</i> , transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, metode pembayaran, jangka waktu pembayaran, dan lain-lain. Fair goods and services procurement mechanism, goods and services procurement selection transparency by implementing good corporate governance, payment method, term of payment, and others.
Media massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklan publikasi pengumuman Announcement publication ad</li> <li>• Laporan tahunan Annual Report</li> <li>• Press conference</li> <li>• Press release</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed  1 (satu) kali setahun Once a year Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan, hubungan sebagai <i>check and balance partner</i> , sosialisasi jasa layanan baru, dan lain-lain. Transparency, openness, and access to information on company's performance aspects, relationships as check and balance partner, socialization of new service, and others.
Masyarakat Community	D, R, T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program CSR CSR Program</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed	Program yang cocok/sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat. Programs that matches/suits the community's needs, including community empowerment.

## DATA PERUSAHAAN

## COMPANY DATA

<b>Nama Perusahaan (102-1, 102-5) [3.b]</b> Company Name (102-1, 102-5) [3.b]	:	<b>PT Adi Sarana Armada, Tbk.</b>
Merek Dagang (102-1) Trade Mark (102-1)	:	ASSA Rent
Bidang Usaha (102-2) Line of Business (102-2)	:	Jasa Penyewaan Kendaraan Bermotor atau Alat Transportasi Darat, Jasa Penyedia Layanan Pengemudi, Jual Beli Kendaraan Bekas <i>Online</i> dan <i>Offline</i> , Layanan Pengiriman Parsel, <i>Car Sharing</i> , Jasa Pengurusan Transportasi/Logistik dan Jasa Konsultasi Transportasi Vehicle or Land Transportation Rental Service, Driver Service Provider, Online and Offline Used Vehicle Sales and Purchase, Parcel Delivery Service, Car Sharing, Transportation/Logistics Management Service and Transportation Consultation Service
Alamat (102-3) [3.b] Address (102-3) [3.b]	:	Gedung Graha Kirana Lantai 6/Graha Kirana Building, 6th floor Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350/North Jakarta 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 1500 369 Homepage: <a href="http://www.assarent.co.id">www.assarent.co.id</a> E-Mail: sc@assarent.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	17 Desember 1999 December 17, 1999
Tanggal Beroperasi Date of Operational Commencement	:	23 Januari 2003 January 23, 2001
Dasar Hukum Legal Basis	:	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 November 2002 Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, dated November 29, 2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999 Deed of Establishment No. 56 dated December 17, 1999
Modal Dasar/Authorized Capital	:	Rp800.000.000.000,-
Modal Disetor/Paid-up Capital	:	Rp339.750.000.000,-
Jaringan Network	:	17 kantor cabang, 25 kantor perwakilan, 6 Kantor Entitas Anak dan lebih dari 982 bengkel di seluruh Indonesia. 17 branch offices, 25 representative offices, 6 Subsidiary Offices and more than 982 workshops throughout Indonesia.
Wilayah Kerja (102-4, 102-6) [3.c.4] Operational Area (102-4, 102-6) [3.c.4]	:	Seluruh wilayah Indonesia All regions of Indonesia
Jumlah Karyawan (102-8) Number of Employees (102-8)	:	2.097 orang 2,097 employees
Bursa Saham Stock Exchange	:	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012
Kode Emiten Ticker Code	:	ASSA



## SEKILAS PERUSAHAAN

PT Adi Sarana Armada Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan ASSA, Perusahaan atau kami, adalah korporasi yang menyediakan solusi transportasi untuk penyewaan kendaraan korporasi, transportasi logistik, layanan pengemudi, balai lelang otomotif, *car sharing*, jual beli kendaraan *online* dan layanan pengiriman parcel dengan area layanan di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan berdiri pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor. Pada tanggal 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent. Perubahan identitas kembali dilakukan pada tanggal 7 September 2009 melalui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA Rent. (102-1, 102-2)

## COMPANY AT A GLANCE

PT Adi Sarana Armada Tbk, hereinafter referred to as ASSA, the Company or us, is a corporation that provides transportation solutions for corporate vehicle rental, logistics transportation, driver service, automotive auction center, car sharing, online sales and purchase of vehicles, and parcel delivery service with coverage service areas throughout Indonesia. The Company was established on December 17, 1999 under the name PT Quantum Megahtama Motor. On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor changed its name to PT Adira Sarana Armada, or Formerly known as ADIRA Rent. The Company's identity was changed once again on September 7, 2009 through the change of its name into PT Adi Sarana Armada with ASSA as the prime trademark replacing ADIRA Rent. (102-1, 102-2)

Pada tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) ASSA kepada masyarakat. Pada tanggal 12 November 2012, ASSA resmi melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Melalui IPO tersebut ASSA secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA". (102-5) [3.c.3]

Setelah IPO, bisnis ASSA semakin berkembang. Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 49 jaringan yang tersebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Alamat seluruh jaringan tersebut bisa diakses di <https://www.assarent.co.id/branch>. Selain itu, untuk membantu operasional kendaraan, Perusahaan didukung lebih dari 982 bengkel perbaikan resmi di seluruh Indonesia, sebagaimana bisa diakses di <https://www.assarent.co.id/workshop> (102-4, 102-6)

## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [3.A]

### Visi

Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi yang terbaik.

### Misi

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

### Nilai-Nilai Perusahaan (102-16)

- S:** Semangat persatuan
- P:** Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu
- E:** Komunikasi yang berempati
- E:** Lingkungan kerja yang menyenangkan
- D:** Disiplin dan integritas

## BIDANG USAHA (102-2) [3.D]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perusahaan:

- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Perdagangan besar mobil bekas;
- Angkutan bermotor untuk barang umum.
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Aktivitas konsultasi transportasi;
- Reparasi mobil.

In 2012, ASSA recorded a new chapter in its business development through ASSA's Initial Public Offering. On November 12, 2012, ASSA officially released 1,360 million shares or 40.03% of the Company's total shares to the public with nominal value of Rp100 per share. Through the IPO, ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under "ASSA" ticker code. (102-5) [3.c.3]

After the IPO, ASSA's business grew. As of December 31, 2019, the Company has 49 networks spread across various regions in Indonesia. The address of the entire networks can be accessed at <https://www.assarent.co.id/branch>. In addition, to assist vehicle operations, the Company is supported by more than 982 official workshops throughout Indonesia, as can be accessed at <https://www.assarent.co.id/workshop> (102-4, 102-6)

## VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES [3.A]

### Vision

To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider.

### Mission

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholders value.

### Corporate Values (102-16)

- S:** Spirit of Unity
- P:** Perfection in all we do
- E:** Emphatic Communication
- E:** Enjoyable working environment
- D:** Discipline and integrity

## LINE OF BUSINESS (102-2) [3.D]

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

1. The purposes and objectives of the Company:

- Rental and leasing activities without option right of cars, buses, trucks and the like;
- Large trade in used cars;
- Motorized vehicles transportation for public goods.
- Rental and leasing activities without option right of land transportation vehicles instead of four or more wheeled motorized vehicles;
- Transportation consulting activities;
- Car repair.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- Kegiatan usaha utama:
    - Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
    - Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
    - Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
    - Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan kontainer.
  - Kegiatan usaha penunjang:
    - Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
    - Menjalankan usaha reparasi mobil.

#### **Bentuk Jasa yang Dihasilkan:**

- Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang (sewa bulanan dan tahunan)
- Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek (sewa harian dan mingguan)
- Car Pooling* (jasa sewa kendaraan dengan sistem *pooling*)
- Commercial Car* (jasa sewa kendaraan angkutan barang)
- Jasa Logistik (layanan logistik terintegrasi)
- Jasa Juru Mudi (tenaga pengemudi)
- JBA (JBA BidWin Auction)
- Share Car (aplikasi sewa mobil *online*)
- Caroline (situs jual beli mobil *online*)
- Anteraja (perusahaan pengiriman barang)

#### **PEMEGANG SAHAM (102-5) [3.C.3]**

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Adi Dinamika Investindo	25,08%
PT Daya Adicipta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rachmat	5,02%
Erida	3,18%
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	10,00%
Hindra Tanujaya	0,91%
Jany Candra	0,62%
Tjoeng Suyanto	0,12%
Masyarakat/Public	35,90%

2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
- Main business activities:
    - Conducting business activities of rental and leasing without option right of cars, buses, trucks and the like;
    - Conducting large used car trading business;
    - Conducting business activities of rental and leasing without option right of land transportation vehicles instead of four or more wheeled motorized vehicles;
    - Conducting goods transportation business, such as trucks, pick ups and containers.
  - Supporting business activities:
    - Conducting transportation consulting business activities;
    - Conducting car repair business.

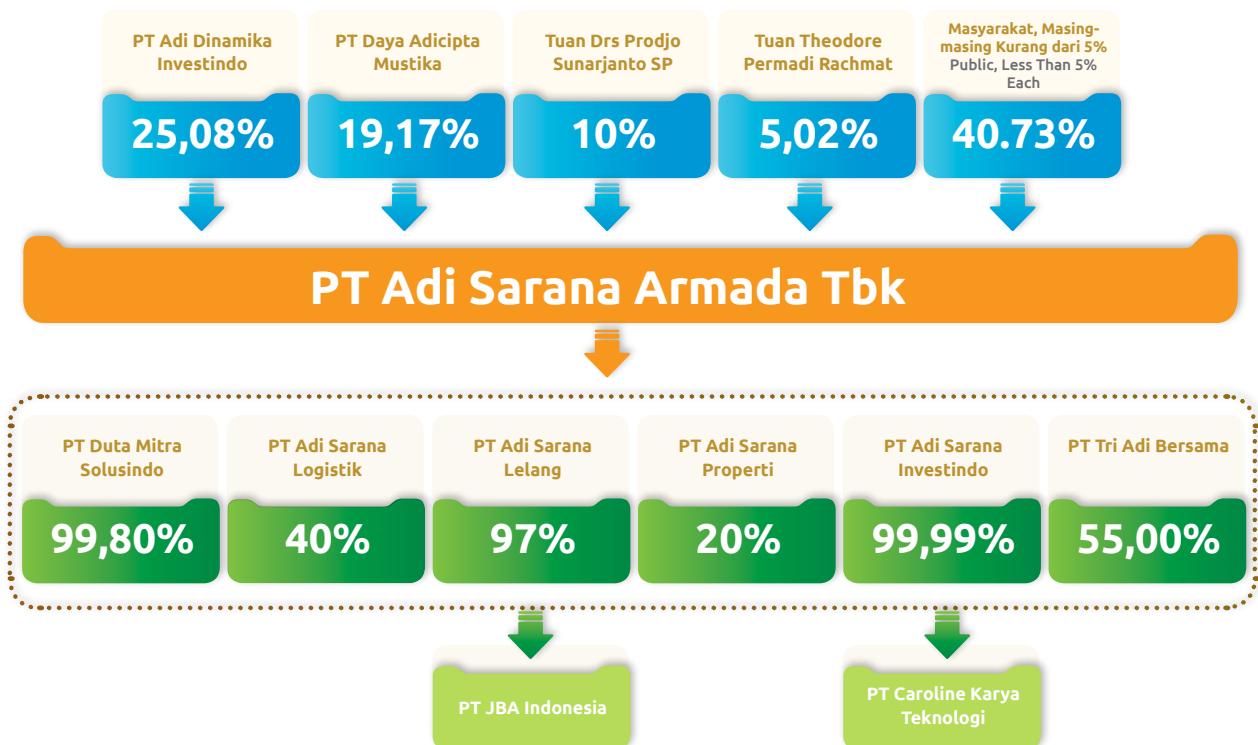
#### **Types of Services Offered**

- Long-Term Rental Service (monthly and yearly basis)
- Short-Term Rental Service (daily or weekly basis)
- Car Pooling (vehicle rental through a carpool system)
- Commercial Car (rental services for goods transportation vehicles)
- Logistics Services (integrated logistics services)
- Driver Services
- JBA (JBA BidWin Auction)
- Share Car (online car rental application)
- Caroline (online car buying and selling website)
- Anteraja (freight forwarding company)

#### **SHAREHOLDERS (102-5) [3.C.3)]**

## STRUKTUR GRUP

## GROUP STRUCTURE



## SKALA ORGANISASI (102-7) [3.C.1] [3.C.3] [3.C.4]

## ORGANIZATION SCALE (102-7) [3.C.1] [3.C.3] [3.C.4]

Deskripsi/Description	Satuan/Unit	2019	2018
Total karyawan Number of Employees	Orang/Person	2.097	983
Penjualan/Pendapatan Sales/Revenue	Rupiah	2.329.565.792.542	1.862.945.638.339
Liabilitas Liabilities	Rupiah	3.511.071.376.393	2.924.124.201.613
Ekuitas Equity	Rupiah	1.338.152.253.649	1.138.411.931.126
Aset Assets	Rupiah	4.849.223.630.042	4.062.536.132.739
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit of the Year	Rupiah	91.614.940.880	142.242.410.935
Wilayah Operasi Operational Area	Unit Kantor Office Unit	1 Kantor Pusat, 17 Kantor Cabang, 25 Kantor Perwakilan, 6 Kantor Entitas Anak 1 Head Office, 17 Branch Offices, 25 Representative Offices, 6 Subsidiary Offices	17 Cabang, 21 kantor perwakilan 17 Branches, 21 Representative Offices
Pemilik Saham Terbesar Top Shareholders	Persen Percent	Masyarakat/Public(35,94%)	Masyarakat/Public (35,94%)

## INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8) [3.C.2]

Per 31 Desember 2019, ASSA memiliki karyawan sebanyak 2.097 orang dengan rincian sebagai berikut:

## INFORMATION ABOUT EMPLOYEES (102-8) [3.C.2]

As of December 31, 2019, ASSA has 2,097 employees with the following details:

**Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin**

Employee composition by gender

Deskripsi/Description	2019	2018
Pria/Male	1.615	695
Wanita/Female	482	288
<b>Total</b>	<b>2.097</b>	<b>983</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan lokasi kerja dan jenis kelamin**

Employee composition by work location and gender

Deskripsi/Description	2019		2018	
	Pria/Male	Wanita/Female	Pria/Male	Wanita/Female
Kantor Pusat/Head Office	349	149	126	74
Daerah/Region	1.266	333	569	214
Sub Total	1.615	482	695	288
<b>Total</b>	<b>2.097</b>		<b>983</b>	

**Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin**

Employee composition by employment status and gender

Deskripsi/Description	2019		2018	
	Pria/Male	Wanita/Female	Pria/Male	Wanita/Female
Karyawan Tetap Permanent employee	646	293	551	215
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent employee	969	189	144	73
Sub Total	1.615	482	695	288
<b>Total</b>	<b>2.097</b>		<b>983</b>	

**Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin**

Employee composition by age group and gender

Deskripsi/Description	2019		2018	
	Pria/Male	Wanita/Female	Pria/Male	Wanita/Female
<25	376	105	165	80
25-30	633	246	233	108
31-40	496	117	231	87
>40	110	14	66	13
Sub Total	1.615	482	695	288
<b>Total</b>	<b>2.097</b>		<b>983</b>	

**Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin**

Employee composition by education and gender

Deskripsi/Description	2019		2018	
	Pria/Male	Wanita/Female	Pria/Male	Wanita/Female
Pascasarjana/Postgraduate	25	8	21	8
Sarjana/Bachelor	510	327	325	187
Diploma/Diploma	135	95	103	73
SMU/STM dan di bawahnya High School/Vocational School and below	945	52	246	20
Sub Total	1.615	482	695	288
<b>Total</b>	<b>2.097</b>		<b>983</b>	

**Komposisi karyawan berdasarkan jabatan dan jenis kelamin**

Employee composition by position and gender

Deskripsi/Description	2019		2018	
	Pria/Male	Wanita/Female	Pria/Male	Wanita/Female
Direktur/Director	8	0	7	0

Deskripsi/Description	2019		2018	
	Pria/Male	Wanita/Female	Pria/Male	Wanita/Female
Manajer/Manager	46	13	17	5
Asisten Manajer/Assistant manager	28	6	34	3
Supervisor/Supervisor	307	67	120	57
Staf/Staff	1.226	396	517	223
Sub Total	1.615	482	695	288
<b>Total</b>		<b>2.097</b>		<b>983</b>

#### Perjanjian Perundingan Kolektif (102-41)

ASSA Rent tidak memiliki Serikat Pekerja sebagai wadah bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul sehingga tidak ada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hak dan kewajiban karyawan dan Perusahaan diatur dalam Peraturan Perusahaan.

#### Collective Labor Agreement (102-41)

ASSA Rent does not have a Trade Union as a place for employees to associate and gather, hence there is also no Collective Labor Agreement (PKB). The rights and obligations of employees and the Company are regulated in Company Regulations.

#### Rantai Pasokan (102-9)

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp) Contract Value (Rp)	
	2019	2018	2019	2018
Nasional National	2.690	2.425	1.880.830.399.246	2.090.298.743.503
Internasional/Luar negeri International/Overseas	5	4	232.547.318	1.755.990.146
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.695</b>	<b>2.429</b>	<b>1.881.062.946.564</b>	<b>2.092.054.733.649</b>

#### Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan (102-10)[3.F]

Dalam laporan ini terdapat perubahan signifikan terkait operasional ASSA, antara lain, bertambahnya jaringan kantor perwakilan dari 21 pada tahun 2018 menjadi 25 kantor pada tahun 2019. Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya bertambahnya jumlah pemasok, yaitu dari 2.429 pemasok pada tahun 2018 menjadi 2.695 pemasok pada tahun 2019. Namun demikian, penambahan jumlah pemasok tersebut tidak diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak, justru sebaliknya terjadi penurunan nilai kontrak, yaitu dari Rp2,09 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,88 triliun pada tahun 2019.

#### Significant Changes in Organization and Supply Chain (102-10)[3.F]

In this report, there are significant changes related to ASSA operations, among others, an increase in the network of representative offices from 21 in 2018 to 25 offices in 2019. Meanwhile, changes in the supply chain occurred with an increase in the number of suppliers, from 2,429 suppliers in 2018 to 2,695 suppliers in 2019. However, the increase in the number of suppliers was not followed by an increase in contract value, on the contrary there was a decrease in contract value, from Rp2.09 trillion in 2018 to Rp1.88 trillion in 2019.

#### Inisiatif Eksternal (102-12)

#### External Initiatives (102-12)

##### Sertifikasi

##### Certification

No.	Sertifikasi Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Date	
			Berlaku Valid from	Kadaluwarsa Expired
1	Quality Management System ISO 9001:2015	Lloyd's Register	16 Desember 2019 December 16, 2019	14 November 2022 November 14, 2022
2	OHSAS ISO 14001:2015	Lloyd's Register	9 Desember 2013 December 9, 2013	8 Desember 2019 December 8, 2019

No.	Sertifikasi Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Date	
			Berlaku Valid from	Kadaluwarsa Expired
3	<p><i>Environmental Management System ISO 18000:2007 (dengan ruang lingkup solusi transportasi korporasi dan transportasi logistik.</i></p> <p>Environmental Management System ISO 18000: 2007 (with the scope of corporate transportation solutions and logistics transportation.</p>	Lloyd's Register	10 Desember 2013 December 10, 2013	8 Desember 2019 December 8, 2019

#### Penghargaan

No	Tanggal Date	Nama Award Name of Award	Pemberi Penghargaan Awarded By	Keterangan Remark
1	24 Juni 2019 June 24, 2019	Service Quality Award 2019	Service Excellence	Car Rental for Corporate Customers Category
2	25 Juni 2019 June 25, 2019	Corporate Image Award 2019	Frontier, Majalah Marketing	Car Rental Category
3	10 September 2019 September 10, 2019	The Best Contact Center Indonesia 2019	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Bronze for Category The Best Agent Inbound & The Best Scheduling Team
4	7 Desember 2019 December 7, 2019	Indonesia Highly Recommended Business Awards 2019 - 2020	Indonesia Awards Center	Car Rental Category
5	4 Desember 2019 December 4, 2019	Indonesia Excellent Performance Public Company 2019	Warta Ekonomi	Infrastructure, Utilities & Transportation Category

#### Prinsip Pencegahan (102-11)

ASSA menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memiliki Manajemen Risiko yang bertujuan mengelola risiko-risiko yang ada secara efektif dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko tersebut.

#### Prevention Principle (102-11)

ASSA is fully aware of the existence of a number of risks that have the potential to hinder the performance and achievement of the Company's targets. For this reason, the Company has Risk Management that aims to effectively manage existing risks and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each of these risks.

#### Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13) [3.e]

No	Nama Asosiasi /Perhimpunan Name of Association	Posisi di Asosiasi (misal anggota, pengurus) Position in Association (for example member, board)
1	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota/Member
2	Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota/Member
3	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Anggota/Member

#### Association Membership (102-13) [3.e]



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan perhatian utama para investor, menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Bahkan, GCG dinilai menjadi kriteria kualitatif penentu bagi para investor sebelum mereka menanamkan modalnya. Oleh karena begitu pentingnya posisi GCG, apalagi bagi Perusahaan Publik, maka ASSA menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan. Dengan penerapan GCG, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Dalam menerapkan GCG, ASSA senantiasa memegang prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

### Roadmap Penerapan GCG

ASSA telah menyusun petajalan (*roadmap*) dalam penerapan GCG. Tujuan utama dari penyusunan *Roadmap*, penerapan GCG adalah sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara lebih komprehensif. Selain itu, *roadmap* GCG juga dapat menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan. Adapun *roadmap* penerapan GCG di ASSA dapat digambarkan pada bagan berikut:

Good corporate governance (GCG) is the main concern of investors, matching the financial performance and business growth potential. In fact, GCG is considered to be a determining qualitative criterion for investors before making any investment. Given such important position of GCG, especially for Public Companies, ASSA is placing GCG not only as an accessory, but is a fundamental system of values and best practices to increasing company value. With the implementation of GCG, the Company is optimistic to be able to increase company value and financial performance, and reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions. In implementing GCG, ASSA constantly upholds GCG principles, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Fairness and Equality.

### GCG Roadmap

ASSA has compiled a roadmap in implementing GCG. The main objective of the preparation of GCG Roadmap is as the main reference in making improvements to GCG practices more comprehensively. In addition, the GCG roadmap can also be a guide for stakeholders to obtain an overall picture of the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation in the Company. The roadmap of GCG implementation in ASSA can be illustrated in the following chart:



Dari bagan di atas, diketahui tahapan penerapan GCG di ASSA bermula dari *Compliance*, yakni penerapan GCG yang didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tahapan *compliance* ini dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, dimana pada tahap ini penerapan GCG ASSA dengan penyusunan *code of conduct* sebagai landasan penerapan GCG di dalam Perusahaan.

Tahapan kedua adalah *Conformance*, yaitu penerapan GCG telah menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif. Tahap ini mulai dari tahun 2018, di mana ASSA telah membentuk pengelola manajemen risiko yang mengelola manajemen risiko di internal dengan tujuan memetakan risiko yang dapat dihadapi oleh Perusahaan dan membuat mitigasi resikonya.

Tahap selanjutnya adalah *Performance*, yaitu penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional. Tahapan ini dimulai dari tahun 2019, dimana ASSA telah menerapkan pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan, kajian/analisa *code of conduct* Perusahaan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu. Terakhir, diharapkan ASSA dapat mencapai tahap *Sustainability*, yaitu peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Tahapan ini akan diwujudkan ASSA pada tahun 2020, dimana ASSA akan terus meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

As can be seen from the chart above, the stages of GCG implementation in ASSA begin with Compliance, namely the application of GCG which is based on compliance with laws and regulations. This compliance stage began from the 2013 until 2017, in which in this stage, ASSA's GCG is implemented by preparing a code of conduct as the basis for implementing GCG in the Company.

The second stage is Conformance, namely the application of GCG has become part of ethics with effective internal risk management control. This stage began from 2018, in which ASSA has formed a risk management unit that manages internal risk management with the aim of mapping the risks that can be faced by the Company and formulating risk mitigation.

The next stage is Performance, namely the application of GCG has become part of professional corporate performance. This stage began from 2019, in which ASSA has performed the fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority, a review/analysis of the Company's code of conduct, timely holding of General Meeting of Shareholders. Finally, it is expected that ASSA can reach the Sustainability stage, namely the improvement of the application of GCG at each sustainable phase in the following years. This stage will be realized by ASSA in 2020, in which ASSA will continue to improve the implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations.

## Asesmen GCG

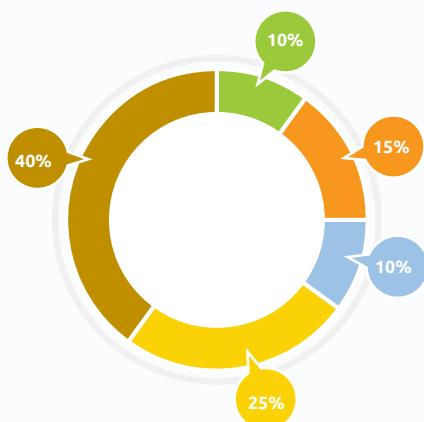
Pada tahun 2019, ASSA telah melakukan asesmen penerapan GCG yaitu dengan *Self Assessment* POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sedang penilaian GCG melalui parameter ASEAN CG Scorecard dilakukan Perusahaan dalam dua tahun sekali. Penilaian ASEAN CG Scorecard terakhir dilakukan Perusahaan pada tahun 2018 untuk tahun buku 2017. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, Perusahaan tidak melakukan penilaian GCG berdasarkan ASEAN CG Scorecard. Adapun penilaian terakhir ASEAN CG Scorecard dapat dilihat di bawah ini:

### Eksternal Assessment Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN CG Scorecard

## GCG Assessment

In 2019, ASSA has conducted an assessment of GCG implementation, namely the Self Assessment POJK 21 and SEOJK 32 of 2015 The Implementation of Public Company Governance Guidelines, while GCG assessment based on ASEAN CG Scorecard parameters is conducted by the Company every two years. The last ASEAN CG Scorecard assessment was conducted by the Company in 2018 for the 2017 fiscal year. Therefore, in the reporting year, the Company did not conduct a GCG assessment based on ASEAN CG Scorecard. The latest assessment of ASEAN CG Scorecard can be seen below:

### External Assessment of GCG Implementation Based on ASEAN CG Scorecard Parameter



- **Prinsip A - Peran Pemegang Saham**  
Principle A - Shareholders' Role
- **Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham**  
Principle B - Equal Treatment before Shareholders
- **Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan**  
Principle C - Stakeholders' Role
- **Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi**  
Principle D - Disclosure and Transparency
- **Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi**  
Principle E - Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

### Penilaian ASEAN CG Scorecard Tahun 2018

Penilaian penerapan GCG untuk periode tahun buku 2017 dilakukan dengan metode penilaian ASEAN CG Scorecard oleh Tim Eksternal Perusahaan.

### ASEAN CG Scorecard Assessment in 2018

The assessment of GCG implementation for the 2017 fiscal year period was conducted using the ASEAN CG Scorecard assessment method by the Company's External Team.

Jenis Penilaian/Aessment Type	:	Eksternal Assessment
Penilai/Assessor	:	Mahakam Maestro Manajemen (M3)
Periode Penerapan/Implementation Period	:	1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018/January 1 to December 31, 2018
Tahun Ukur/Measurement Year	:	Tahun Buku 2017/Fiscal Year 2017
Waktu dan Tempat Pengukuran Time and Place of Measurement	:	April sampai dengan Oktober 2018 di Kantor ASSA April to October 2018 at ASSA Office

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan dengan ASEAN CG Scorecard untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Details of the assessment results of the Company's GCG implementation with the ASEAN CG Scorecard for 2017 fiscal year are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Nilai Akhir Tahun 2017 Final Score in 2017
Prinsip A - Peran Pemegang Saham Principle A - Shareholders' Role	10,00%	80%
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham Principle B - Equal Treatment before Shareholders	15,00%	64,29%
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Stakeholders' Role	10,00%	61,54%

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Nilai Akhir Tahun 2017 Final Score in 2017
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency	25,00%	87,10%
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle E - Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors	40,00%	63,08%
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>	<b>100,00%</b>	<b>72,17%</b>
<b>Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality</b>		<b>"Fair"</b>

Hasil *self assessment* tahun 2017 menunjukkan perolehan skor 72,17 dari skala 100 dengan kategori "Fair".

### Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan (102-18)

Struktur Tata Kelola ASSA terbagi menjadi Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Anggota Direksi. Sedangkan Organ Pendukung Lainnya terdiri atas *Corporate Secretary*, Internal Audit, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku untuk ASSA per 1 Januari 2020, hingga akhir tahun 2019, Perusahaan belum memiliki pegawai, pejabat atau unit kerja khusus sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan, seperti ditetapkan dalam POJK tersebut. [5.a]

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Anggota Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar.

Pada tahun 2019, ASSA telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk tahun buku 2018 pada:

Hari/Tgl : Senin, 20 Mei 2019

Tempat : Seminar Hall 1 Indonesia Stock Exchange (IDX), Tower 2 Lt. 1

Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53,  
Setiabudi, Jakarta 12190

Waktu : RUPST : 14.22-15.10 WIB  
RUPSLB : 15.18-15.30 WIB

Rapat dilakukan setelah melalui pemberitahuan RUPST dan RUPSLB melalui pengumuman di surat kabar pada Sabtu, 13 April 2019, dan pemanggilan melalui surat kabar pada Minggu, 28 April 2019, sesuai ketentuan Pasal 21 ayat 3 dan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan.

The results of self-assessment in 2017 showed a score of 72.17 on a scale of 100 with "Fair" category.

### Structure and Mechanism of Corporate Governance (102-18)

ASSA Governance Structure is divided into Main Organs, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. While Supporting Organs consist of Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

In line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which came into force for ASSA as of January 1, 2020, as at the end of 2019, the Company has not had employee, officer or special work unit to be in charge for the implementation of sustainable finance in the Company, as stipulated in the POJK. [5.a]

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the Company's Organ that has an authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law or Articles of Association.

In 2019, ASSA has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the 2018 fiscal year:

Day/Date: Monday, May 20, 2019

Venue : Seminar Hall 1  
Indonesia Stock Exchange (IDX), Tower 2 1st Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,  
Setiabudi, Jakarta 12190

Time : AGMS : 14.22-15.10 WIB  
EGMS : 15.18-15.30 WIB

The meeting was held after the notification of the AGMS and EGMS through an announcement in newspapers on Saturday, April 13, 2019, and invitation via newspapers on Sunday, April 28, 2018, in accordance with the provisions of article 21 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Anggota Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Anggota Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan. [5.a]

Selama tahun 2019, susunan Dewan Komisaris ASSA mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yaitu adanya pengunduran Rudyanto Hardjanto sebagai Komisaris per 29 April 2019 dengan alasan keperluan pribadi. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo*	Komisaris Independen Independent Commissioner

\*meninggal pada 17 Januari 2020

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's Organ whose duty is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association as well as to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners can also provide advice and recommendations to the Board of Directors related to its supervisory and advisory function. [5.a]

During 2019, the composition of ASSA's Board of Commissioners underwent a change compared to the previous year, namely the resignation of Rudyanto Hardjanto as Commissioner as of April 29, 2019 due to personal issues. Accordingly, the Board of Commissioners composition as at December 31, 2019 is as follows:

\*passed away on January 17, 2020

## DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Anggota Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. [5.a]

Susunan dan komposisi Anggota Direksi pada tahun 2019 mengalami perubahan dengan mundurnya Alexander Sukanta sebagai Direktur Independen per 30 April 2019 dengan alasan adanya keperluan pribadi. Jika pada tahun 2018, komposisi Dewan Anggota Direksi beranggotakan lima orang, maka per 31 Desember 2019 menjadi empat orang dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur : Hindra Tanujaya
Direktur : Jany Candra
Direktur : Tjoeng Suyanto

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ that is collegially responsible in leading and managing the course of the Company in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, including to represent the Company outside and inside the court. Duties execution of Board of Directors is limited by the provisions of the Articles of Association and Legislation. [5.a]

The structure and composition of the Board of Directors in 2019 experienced a change with the resignation of Alexander Sukanta as Independent Director as of April 30, 2019 due to personal issues. If in 2018, the Board of Directors has five members, as of December 31, 2019 there was four members with the structure and composition as follows:

President Director : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktor : Hindra Tanujaya
Direktor : Jany Candra
Direktor : Tjoeng Suyanto

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [5.b]

### Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development [5.b]

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Se semua Komisaris All commissioners	Executive Briefing 2020 dengan tema "Back to Basic: Excellence through People and Process" Executive Briefing 2020 with the theme "Back to Basic: Excellence through People and Process"	Penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategy and blueprint of the entire companies of Triputra Group	Balai Kartini, Rabu, 18 September 2019 Balai Kartini, Wednesday, September 18, 2019	Triputra

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Type of Education and Training	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Material of Education and Training	<b>Tempat/Tanggal</b> Venue/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Seluruh Direksi All directors	<i>Executive Briefing 2020 dengan tema "Back to Basic: Excellence through People and Process"</i> <i>Executive Briefing 2020 with the theme "Back to Basic: Excellence through People and Process"</i>	Penyusunan strategi dan blueprint seluruh perusahaan Triputra Group Formulation of strategy and blueprint of the entire companies of Triputra Group	Balai Kartini, Rabu, 18 September 2019 Balai Kartini, Wednesday, September 18, 2019	Triputra
Bapak Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	<i>Leadership Sharing - Bapak Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati</i>	Sebagai pembicara untuk program kepemimpinan bagi para <i>senior managers</i> Triputra Group untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan Triputra As speaker for the leadership program for Triputra Group senior managers to prepare them to become Triputra's future leaders	Gedung 2, Prasetya Mulya Business School, Kampus Cilandak, Kamis 11 Juli 2019 Building 2, Prasetya Mulya Business School, Cilandak Campus, Thursday, July 11, 2019	Triputra
Bapak Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dan Bapak Jany candra	<i>Triputra People Management</i>	<i>Leadership</i> sekaligus menjadi promotor dalam perusahaan Leadership as well as being a promoter in the company	Triputra lt. 28 Kamis 11 April 2019 Triputra 28th floor, Thursday, April 11, 2019	Triputra

## MANAJEMEN RISIKO [5.C] [102-11]

Dalam menjalankan operasional perusahaan, ASSA menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam RKAP. Untuk meminimalkan dampaknya, Perusahaan secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut di antaranya dengan melaksanakan Manajemen Risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

### Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan kontrol dari setiap aktivitas yang terjadi di dalamnya.

## RISK MANAGEMENT [5.C] [102-11]

In carrying out company operations, ASSA is dealing with a variety of risks that have the potential to hamper the achievement of targets and performance set in the RKAP. To minimize its impact, the Company performs management and adjustment of risk management process and procedure to conform to current trend in a continuous and integrated manner. This management is among others by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation, risk controlling, and risk disclosure.

The Company is also committed to disclose relevant risks that may significantly affect the Company's value. In this regard, ASSA is also aware that there are certain uncontrollable risks that cannot be fully mitigated by internal initiatives.

### Risk Management Policy

Risk management is a process of risk management which includes the identification, evaluation and control of risks from every activity of the company that can pose a threat to business continuity. Risk management has an important role in efforts to prevent business risks, especially ASSA as a company engaged in the field of corporate car rental services is certainly not free from a series of business risks, both caused by internal and external activities. Risk management encourages ASSA to provide adequate control of every existing activity.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

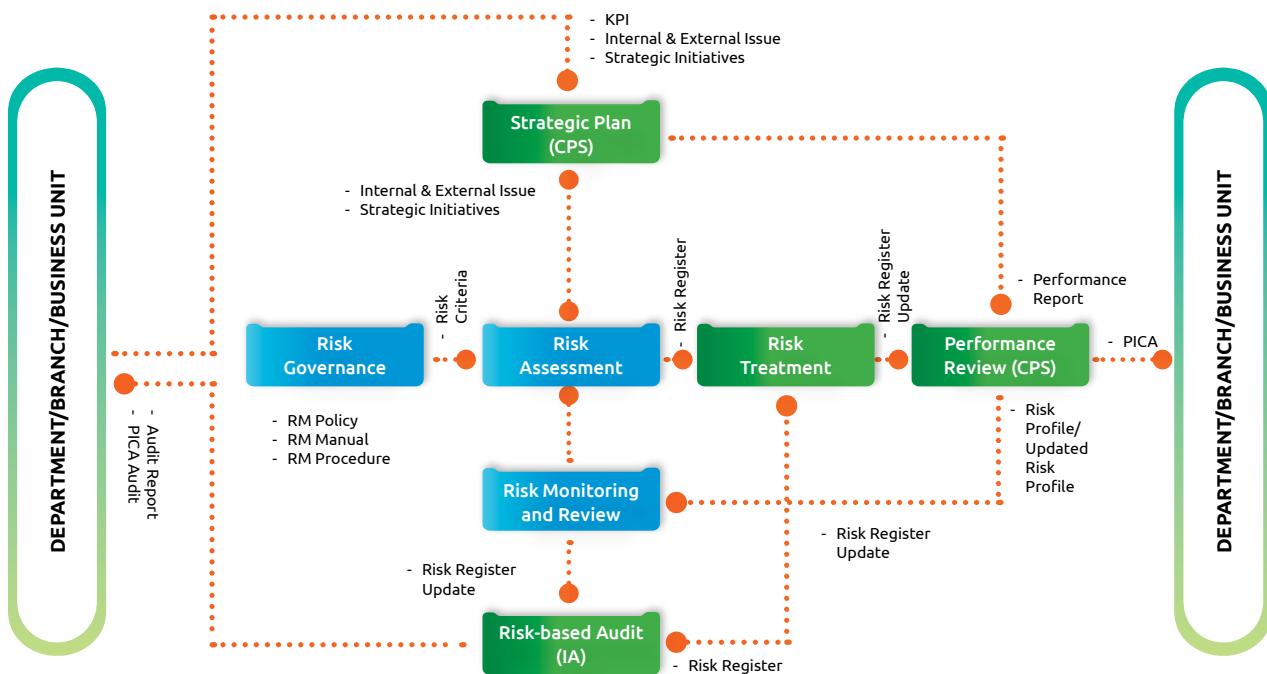
Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan *monitoring* atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

#### *Context Diagram Risk Management* Struktur organisasi

The Risk Management Policy is used as a basis for risk management for strategic and operational decision making of the Company. The Risk Management Implementation Procedure is a further elaboration of the Company's Risk Management Policy, which provides a detailed explanation of the Company's risk management process.

The Company's risk management process is carried out by using risk management patterns in all work units, as well as risk management related to strategic and operational issues. The evaluation and monitoring of risk management implementation is done periodically to ensure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of risk management.

#### Context Diagram of Risk Management Organizational structure



#### Unit Kerja Manajemen Risiko

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang efektif, Perusahaan telah membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggung jawab mengkoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh (*Enterprise-Wide Risk Management*). Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

#### Risk Management Work Unit

As a form of the Company's commitment to effective GCG implementation, the Company has established a risk management work unit that is responsible for coordinating, evaluating and facilitating risk management activities in the Company. This is done to ensure that the achievement of comprehensive, effective and efficient risk management in accordance with the plans that have been set by the Company.

One implementation of GCG principles is the application of comprehensive Risk Management (Enterprise-Wide Risk Management). The application of risk management by the Company aims to identify, measure and mitigate risks.

## Profil Risiko dan Mitigasinya

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perusahaan, profil risiko yang dihadapi ASSA selama tahun 2019, sebagai berikut:

### Risiko Pendanaan

Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.

### Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Perusahaan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang fleksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan *customer*, ASSA menerapkan kontrak yang lebih fleksibel dimana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.

### Risiko Kredit

Perusahaan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul penalti dalam kontrak. Di samping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan *survey* kepuasan *customer* dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat, memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing *customer*.

### Risiko Proses

ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).

### Risiko SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan *enrichment knowledge* kepada para karyawannya dengan *coaching*, *mentoring* dan *training* dari tingkat *staff* sampai *top management*. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya *program* bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik.

Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perusahaan menetapkan program *reward* yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

### Risiko Sistem

Perusahaan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis. Sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perusahaan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih *responsive* dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.

## Risk Profile and Mitigation

Based on the Company's line of business and operational activities, the risk profile faced by ASSA in 2019 is as follows:

### Funding Risk

Efforts to mitigate this risk are by ensuring the availability of funds needed and controlling every loan maturity.

### Interest Rate Fluctuation Risk

The Company regulates the loan portion with a fixed interest rate and reduces the loan portion with a flexible interest rate. While for leasing contracts with customers, ASSA applies a more flexible contract, in which the contract terms including the contract value, can be adjusted to the applicable interest rate.

### Credit Risk

The Company exercises control by conducting strict customer selection, include a penalty clause in the contract. In addition, ASSA routinely conducts market research and customer satisfaction survey in order to determine the appropriate service costs, and provide the best service in accordance with the characteristics of each customer.

### Process Risk

ASSA establishes a policy that each vehicle unit is protected by comprehensive Insurance at a reputable insurance company in order to be able to mitigate the various risks that may occur, starting from the coverage of risk of damage to the vehicle, and/or legal liability to third parties, both directly or indirectly, caused by a result of and or caused by an unexpected event (force majeure).

### HR Risk

In HR management, the Company continues to strive to improve the quality and competencies of HR by knowledge enrichment to its employees through coaching, mentoring and training from staff level to top management. One example of such management efforts is the mechanical bank program that is carried out routinely for the development and improvement of mechanical quality.

Besides that, in order to maintaining employee loyalty and satisfaction, the Company establishes a competitive reward program in terms of salaries, allowances and work challenges.

### System Risk

The Company realizes that IT system is very important to support and sustain the course of business activities. In accordance with the plan, in 2014 the Company improved the ERP system by applying SAP so that all data can be integrated with the latest data, thus reports can be processed more quickly and accurately as well as can be more responsive in providing services to customers. In addition, the SAP implementation is expected to support the ease of business development in the future.

### Risiko K3L

Dari segi Keselamatan kerja, Perusahaan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan.

Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perusahaan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut.

Pemasangan *Oil trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

### Risiko Pasar Mobil

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut, terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan *customer* dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan *merk* dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.

### Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para *customer*-nya, serta melakukan riset pasar dan *survey* kepuasan *customer* sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik *customer* masing-masing sehingga Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perusahaan dengan adanya klausul pinjalan dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perusahaan sebelum masa kontrak berakhir.

### Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program *reward* yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.

### HSE Risk

In terms of work safety, the Company requires employees to use Personal Protective Equipment (PPE) on specified activities. The use of PPE aims to preserve employee safety and also to minimize the impact of work-related diseases that may be caused by the activities carried out. Health examination is also regularly conducted.

Meanwhile, as a form of concern for the environment, the Company seeks to identify waste generated in each activity carried out as well as to control the disposal process of such waste.

The installation of Oil Trap and Waste Water Treatment Plan (WWTP) is done to preserve natural resources. Monitoring and inspection of the environment is routinely carried out to ensure that the wastewater quality standards do not exceed the quality standard limits set by the local government.

### Car Market Risk

This risk is managed by the Company by conducting or processing market research on an ongoing basis, in order to be able to anticipate these risks, especially in determining the value and terms of contract with customers and the schedule for the acquisition of new cars and used car sales. This risk is also managed by diversifying the portfolio of vehicle units, namely popular brands and types, so that the vehicles will be easy to sell when the economic period of the vehicle is used up.

### Termination and Non-renewal of Contract Risk

This risk is managed by the Company by developing integrated transportation solutions by establishing good and continuous relationship and communication with its customers, as well as conducting market research and customer satisfaction survey, in order to be able to provide excellent service and determine the appropriate service costs to each customer in accordance with the characteristics of each customer, so that the Company can provide high quality services and make it difficult for similar competitors to enter the market. This risk is also mitigated by the Company by including a penalty clause in the contract if the customer terminates the work contract with the Company before the contract period expires.

### Dependency on Qualified Manpower Risk

This risk is managed by the Company by implementing sustainable human resource development programs, including through a selective new employee recruitment program, the implementation of SOP (*Standard Operational Procedure*), employee motivation programs including corporate branding for employees and competitive reward programs especially to maintain the level of employee loyalty and satisfaction in terms of salary, benefits, weights and job challenges, rewards and other benefits.

### Risiko Perekonomian

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perusahaan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, dimana Perusahaan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal tersebut.

### Risiko Perubahan Perilaku Konsumen

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

### Risiko Perubahan Metode Penjualan

Perusahaan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibina dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke *customer*, tanpa melalui jalur distribusi.

### Risiko Perubahan Harga

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

### Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk

Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

### Risiko portfolio customer

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan *Company Risk Assessment* atas portofolio calon *customer* maupun *existing customer*.

### Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau *evaluator* independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2019 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

Perkara Penting atau Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris

### Economic Risk

This risk is managed by the Company by conducting a review of the rental price (both raising and lowering), in the event of economic turmoil or significant interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/high interest rates, it will also cause the price of used vehicles to increase as well, where these matters will not bring any loss or reduce profit of the Company.

### Changes in Consumer Behavior Risk

This risk is managed by the Company by implementing an effective marketing strategy and developing ASSA's operational network throughout Indonesia.

### Changes in Sales Method Risk

The Company believes in the existing majority of corporate customers and the good relations that have been fostered through direct sales methods to customers, without going through distribution channels.

### Price Change Risk

This risk is managed by the Company through the implementation of effective marketing strategies and the development of ASSA's operational network throughout Indonesia.

### New Product or Product Withdrawal Influence Risk

The Company implements an effective marketing strategy and develops ASSA's operational network throughout Indonesia.

### Customer portfolio risk

This risk is managed by the Company by conducting a *Company Risk Assessment* over the portfolio of prospective and existing customers.

### Evaluation of Risk Management Effectiveness

The evaluation of risk management implementation in the Company aims to assess the adequacy of the design and effectiveness of risk management process, determine the risk maturity level of the Company, and as a reference to determine the audit plan and audit approach that will be used by Internal Auditor. The evaluation of Risk Management in ASSA is carried out by evaluating the adequacy of the design and conditions of the application of corporate risk management that can be carried out by an internal auditor or an independent evaluator assigned by the management or the Shareholders of the Company.

The evaluation of ASSA risk management effectiveness in 2019 indicates that the main risk profile faced by the Company is at a controlled level and ASSA risk management system is at an efficient level.

Litigation or Legal Issues Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners.

Selama tahun 2019, tidak ada catatan mengenai perkara penting atau permasalahan hukum yang dihadapi oleh ASSA, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris ASSA.

## ETIKA DAN INTEGRITAS (102-16)

ASSA memiliki sistem norma, nilai dan aturan profesional tertulis yang secara tegas mengatur tentang apa yang benar/salah, boleh/tidak boleh, perbuatan apa yang harus dilakukan/perbuatan apa yang harus dihindari, yang terangkum dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja atau *Code of Conduct* (CoC). Pedoman ini berlaku di seluruh level organisasi Perusahaan, yang di dalamnya mengatur etika ASSA terhadap pekerja, konsumen, pesaing, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, kreditur/investor, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi.

Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan ASSA), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga aset Perusahaan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan, mencatat data pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*, memberi hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*, penyalahgunaan narkoba dan miras serta standar perilaku dalam beraktivitas politik.

### Jenis Sanksi Untuk Setiap Pelanggaran Kode Etik

ASSA telah melengkapi Peraturan Perusahaan tentang *Code of Conduct* dengan sanksi atas pelanggarannya. Tingkatan pelanggaran dibagi menjadi 5 tingkat, yakni pelanggaran tingkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Tingkat pelanggaran akan mempengaruhi jenis sanksi yang dijatuahkan, dari peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja.

### Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran Kode Etik di ASSA dibagi ke dalam 3 jenis pelanggaran, yaitu pelanggaran terhadap SOP, pelanggaran kedisiplinan, dan pelanggaran integritas.

Jumlah pelanggaran SOP pada tahun 2019 terjadi 24 kali atau 1,14% dari total seluruh karyawan ASSA, dan pelanggaran Kedisiplinan terjadi 27 kali atau sebesar 1,29% dari total karyawan ASSA. Pada setiap pelanggaran, tidak terbatas pada jenis pelanggaran saja, melainkan setiap kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi akan diberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran. Berat atau ringannya sanksi akan bergantung kepada kasus pelanggaran yang terjadi untuk memberikan efek jera kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Selama tahun buku 2019 pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ASSA adalah sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran Kode Etik Type of Code Violations	Jumlah Amount	%
Pelanggaran SOP/SOP Violation	24	1,14%
Pelanggaran Disiplin/Disciplinary Violation	27	1,29%
Pelanggaran Integritas/Integrity Violation	7	0,33%

In 2019, there were no records of litigation or legal issues faced by ASSA, its subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners of ASSA.

## ETHICS AND INTEGRITY (102-16)

ASSA has a written system of norms, values and professional rules that explicitly govern what is right/wrong, what is permissible, what actions should be done/what actions should be avoided, which are summarized in the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics or Code of Conduct (CoC). This Code applies at all levels of the Company's organization, aiming to regulate matters regarding work ethics of ASSA to employees, customers, competitors, providers of goods and services, business partners, creditors/investors, government, the public, mass media and professional organizations.

In addition, CoC also regulates the standards of employee working behavior to fellow employees (ASSA People), standards of conduct in maintaining the confidentiality of Company's data and information, the securing of Company's assets, security and safety, occupational health and environmental protection, record reporting data, avoid conflicts of interest and abuse of office, receive gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, give gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, drugs and alcohol abuse as well as standards of conduct in political activities.

### Type of Sanction for Code Violations

ASSA has completed the Company's Regulation on the Code of Conduct with sanctions for its violations. The level of violation is divided into 5 levels, namely violation level 1, 2, 3, 4 and 5. The level of violation will affect the types of sanctions imposed, from verbal warnings to termination of employment.

### Violations and Sanctions

Violations of Code of Conduct in ASSA are divided into 3 types of violations, namely SOP violation, disciplinary violation, and integrity violation.

The number of SOP violations in 2019 was 24 times or 1,14% of total employees of ASSA, and disciplinary violations occurred 27 times or 1,29% of total employees of ASSA. Sanction to the offender will be given to each violation, not limited to the type of violation, but every case of Code violation that occurs. The weight or severity of sanctions will depend on the violation to provide a deterrent effect to employees who commit the violations.

During the 2019 fiscal year, violations of Code of Conduct that occurred in ASSA were as follows:

# KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17% - pencapaian terbaik sejak tahun 2014. Angka pertumbuhan tahun 2019 meleset jauh dibanding target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%. Dalam catatan BPS, pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global.

Ada 17 lapangan usaha yang menyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya adalah transportasi dan pergudangan. BPS mencatat, lapangan usaha ini tumbuh 7,55% pada tahun 2019, naik dibanding tahun 2018 dengan pertumbuhan sebesar 5,49%. Walau mengalami pertumbuhan, namun sumbangannya pada PDB justru menurun dari 5,63% pada tahun 2018 menjadi 5,40% pada tahun 2019.

## Kinerja ASSA

Untuk mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019, Pemerintah melakukan pemerataan pembangunan di seluruh pelosok Tanah Air. Khusus untuk prioritas pembangunan transportasi tahun 2019, Pemerintah tetap mengarahkan tujuan pada tercapainya konektivitas nasional. Sebab itu, selain pembangunan jalan dan tol, berbagai sarana dan prasarana lain juga dibangun, seperti terminal, jembatan timbang, dermaga, jalur kereta api, bandara, dan sebagainya. Apabila konektivitas antar wilayah tercipta hal itu akan menurunkan biaya logistik, memperkecil ketimpangan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

In 2019, Indonesia's economic growth experienced a slowdown compared to the previous year. According to the Central Statistics Agency (BPS), the economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, down compared to 2018 at 5.17% - the best achievement since 2014. The growth rate in 2019 was significantly lower than the target set by the government in the 2019 State Budget (APBN) at 5.3%. In BPS's notes, the economic growth in 2019 was largely supported by maintained domestic demand while exports were declining in line with slowing global demand and falling global commodity prices.

There were 17 lines of business that support Indonesia's economic growth, one of which is transportation and warehousing. BPS revealed that this business field grew by 7.55% in 2019, increased compared to 2018 with a growth of 5.49%. Despite experiencing growth, its contribution to GDP actually declined from 5.63% in 2018 to 5.40% in 2019.

## ASSA Performance

To support the achievement of national economic growth based on the 2019 Government Work Plan (RKP), the government carried out equal distribution of development throughout the country. Specifically for the priority of transportation development in 2019, the government continued to aim at achieving national connectivity. Therefore, in addition to the construction of roads and toll roads, various other facilities and infrastructure have also been built, such as terminals, weigh bridges, docks, railways, airports, and so on. If connectivity between regions is created, it will reduce logistics costs, reduce inequality, and improve the quality of life of the people.

Investasi di bidang transportasi juga merupakan salah satu sektor yang diminati investor seiring dengan peningkatan kebutuhan permintaan jasa logistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan, realisasi investasi sektor ini mencapai Rp139 triliun atau 17,2% dari total keseluruhan investasi. Jumlah tersebut terdiri dari Rp68,1 triliun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan 70,9 triliun Penanaman Modal Asing (PMA).

Ekonomi Indonesia yang terus tumbuh, walaupun mengalami perlambatan, serta gencarnya Pemerintah membangun infrastruktur transportasi, yang disokong oleh berbagai investor dari dalam maupun luar negeri, merupakan kondisi yang menguntungkan bagi ASSA yang bidang usahanya antara lain di bidang sewa mobil dan jasa logistik. Dengan pembangunan infrastruktur yang kian merata, terutama jalan raya dan jalan tol, maka pergerakan orang dan barang akan semakin mudah, dan dengan jangkauan yang semakin luas. (103-1) [6.a]

Di tengah kondisi ekonomi Indonesia seperti itu, ASSA telah merumuskan dan menerapkan berbagai kebijakan strategis agar target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP bisa tercapai. Per 31 Desember 2019, pencapaian dan target RKAP selengkapnya adalah sebagai berikut: (103-2, 103-3) [6.b.1]

#### Informasi Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2019, serta Proyeksi 2020 (Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Pendapatan Revenue	2.041.884	2.329.566	114,09%	3.144.880
Laba Operasi Income from Operations	378.292	349.469	92,57%	450.612
Laba Bersih Net Profit	116.174	91.615	79,63%	168.160
Struktur Modal Capital Structure	1.144.516	1.338.152	116,92%	1.685.378

Tercapainya target dan kinerja ASSA selama tahun 2019 disebabkan oleh ASSA berhasil mendapatkan kepercayaan untuk menjadi penyedia sewa kendaraan di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) dengan terdaftar di e-katalog, sehingga memudahkan semua jenis *customer*, baik sektor bisnis maupun *end customer* untuk melihat kisaran harga sewa dan informasi lain seperti tenor/jangka waktu sewa, serta mempermudah *customer* memilih unit sesuai dengan kebutuhan. Terpilihnya ASSA untuk terdaftar di LKPP juga membuat ASSA mampu mendukung penuh jalannya PEMILU sebagai partner moda transportasi melalui kerja sama ASSA dengan KPU pusat dan KPU daerah.

#### Tabel Pendapatan per Segmen Usaha (dalam Miliar Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Growth	Presentase Percentage
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool Rental of passenger car and autopool	1.612,20	1.399,82	212,38	15,71%
Jasa logistik/Logistics services	179,14	197,55	(18,41)	-9,32%

Investment in transportation is also one of the sectors that investors are interested in as the demand for logistics services increased. The Investment Coordinating Board (BKPM) stated that the investment realization in this sector reached Rp139 trillion or 17.2% of the total investment. This amount consisted of Rp68.1 trillion in domestic investment (PMDN) and Rp70.9 trillion in foreign investment (PMA).

Indonesia's economy which continues to grow, despite rather slowing down, along with the incessant construction of transportation infrastructure carried out by the Government, which is supported by a number of domestic and foreign investors, are favorable conditions for ASSA that is engaged in the car rental and logistics services business. With infrastructure development becoming more evenly distributed, especially roads and toll roads, the movement of people and goods will be easier, and with wider reach. (103-1) [6.a]

In the midst of such economic conditions in Indonesia, ASSA has formulated and implemented several strategic policies in order to achieve that the targets set in the RKAP. As of December 31, 2019, the achievements and targets of the RKAP can be presented as follows: (103-2, 103-3) [6.b.1]

#### Comparison of 2019 Target and Realization, and 2020 Projection

The achievement of ASSA's targets and performance in 2019 was driven by ASSA's success in gaining the trust to become a vehicle rental provider in the Government Goods and Services Procurement Policy Agency (LKPP) by being registered in the e-catalog, thus making it easier for all types of customers, both the business sector and end customers to see the range of rental prices and other information such as tenure/rental period, as well as make it easier for customers to choose units according to their needs. The election of ASSA to be registered with LKPP also enabled ASSA to fully support the running of the GENERAL ELECTION as a transportation mode partner through ASSA's cooperation with national KPU and regional KPU.

#### Revenue per Business Segment (in Million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Growth	Presentase Percentage
Penjualan kendaraan bekas Used vehicle sales	409,31	326,04	83,26	25,54%
Jasa lelang/Auction services	153,44	58,18	95,25	163,70%
Segmen Lain-lain/Others Segment:	239,22	0	0	0
• Investasi/Investment	0	0	0	0
• Pergudangan/Warehouse	0	0	0	0
• Express/Express	83,13	0	0	0

Dengan pencapaian kinerja seperti tersebut di atas, maka nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: 103-3, 201-1

With the above performance achievements, the economic values generated and distributed in 2019 are as follows:  
103-3, 201-1

#### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2019 (dalam jutaan Rupiah)

#### Direct Economic Values Generated and Distributed in 2019 (in million Rupiah)

Uraian/Description	2019	2018
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan/Direct Economic Values Generated</b>		
Pendapatan Revenue	2.329.566	1.862.946
Pendapatan operasi lainnya Other income from operations	23.863	14.634
Laba pelepasan aset tetap Profit from release of fixed assets	1.710	476
Pendapatan keuangan Financial revenue	15.033	5.197
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	2.370.172	1.883.253
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> Direct Economic Values Generated		
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(1.589.737)	(1.264.245)
Beban penjualan Sales expenses	(12.350)	(9.315)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(401.069)	(247.702)
Rugi selisih kurs, neto Loss on foreign exchange difference, net	(1.049)	(240)
Pajak final Final tax	(3.007)	(995)
Beban keuangan Financial expenses	(244.118)	(178.417)
Total beban pajak Total tax expenses	25.762	(40.095)
Pembayaran dividen Dividend payment	0	(40.770)
Dana untuk masyarakat (CSR) Funds for community (CSR)	(412)	(375)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Values Distributed	2.277.504	(2.126.299)
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> <b>Economic Values Retained</b>	<b>92.668</b>	<b>(243.046)</b>

#### Program Pensiun

ASSA menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi ASSA dibebankan pada saat terjadinya pensiun. Tabungan

#### Pension Program

ASSA organizes a defined contribution pension plan for all permanent employees who meet the requirements. The pension contribution consists of 4% of the Company's portion from employee's basic salary and 2.4% of employee's portion from employee's basic monthly salary. ASSA's contribution is charged at the time of retirement. The

dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan Perusahaan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah. (103-2)

Jumlah kontribusi ASSA untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.326.528.889 dan Rp2.066.772.081. Perusahaan mengestimasikan jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp2.559.181.778 (103-3, 201-3)

Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, yaitu PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2020 dan 8 Februari 2019

Berdasarkan penghitungan aktuaris, maka penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Imbalan pensiun manfaat pasti Defined pension benefits	67.196.167.982	44.919.159.000

#### Bantuan Finansial dari Pemerintah

ASSA merupakan perusahaan terbuka yang kepemilikan modalnya dimiliki oleh beberapa pemegang saham dan masyarakat. Dalam posisinya seperti itu, Perusahaan tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa subsidi, keringanan pajak dan sejenisnya. (103-2, 103-3, 201-4)

#### DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

ASSA menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai korporasi nasional dan bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perusahaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

pension funds of ASSA permanent employees are managed by Triputra Pension Fund. Pension funds are provided by the Company to supplement the pension program that has been provided in BPJS Employment program organized by the government. (103-2)

ASSA's total contribution for its employee's defined contribution program for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,326,528,889 and Rp2,066,772,081, respectively. The Company estimates the contribution of the Business Group to the employees' defined contribution program during 2020 was Rp2,559,181,778 (103-3, 201-3)

The Company records allowances for employee benefits to employees reaching the retirement age of 55 years old, based on the provisions of the Manpower Act No. 13/2003 dated March 25, 2003. The component of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018. The calculations for the years ended December 31, 2019 and 2018 were based on the calculation of independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated February 20, 2020 and February 8, 2019.

Based in the calculation of actuary, total allowances for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were as follows:

Uraian Description	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Imbalan pensiun manfaat pasti Defined pension benefits	67.196.167.982	44.919.159.000

#### Financial Assistance from the Government

ASSA is a public company whose capital is owned by several shareholders and public. With such position, the Company does not get any financial assistance from the government, either in the form of subsidies, tax breaks and the like. (103-2, 103-3, 201-4)

#### INDIRECT ECONOMIC IMPACT

ASSA is fully aware that business sustainability is highly dependent on the creation of a mutually beneficial relationship between all stakeholders, both external and internal, including the communities around the Company's operational area. As a national corporation and an important part of the national economic chain, the Company has an important role in the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, either for the Company itself, the local community, and society in general.

Perusahaan mewujudkan Tanggung Jawab Sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam Forum *World Commission on Environment and Development* (WCED) tahun 1987 terungkap bahwa tujuan CSR adalah keberlanjutan bisnis. Dalam hal ini, arti keberlanjutan adalah lingkungan yang sehat, masyarakat yang sejahtera, dan ekonomi yang kuat.

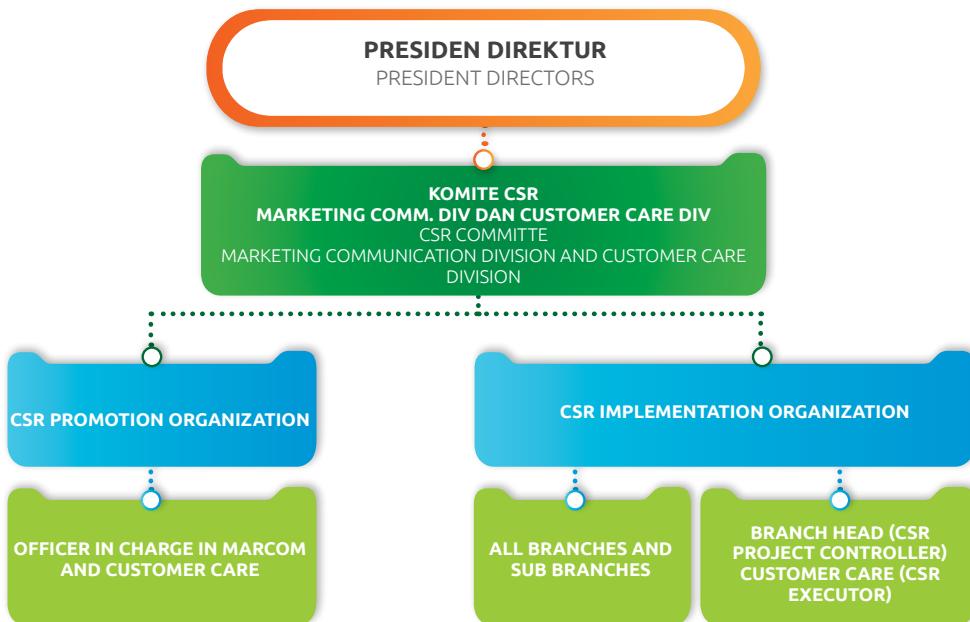
### Struktur Pengelola CSR

Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari Departemen Marketing and Communication dan *Customer Care*.

ASSA embodies the Social Responsibility through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. In the World Commission on Environment and Development (WCED) Forum in 1987, it was mentioned that CSR's purpose is business sustainability. Sustainability means a healthy environment, prosperous society, and strong economy.

### CSR Management Structure

ASSA's CSR implementation is part of the duties and responsibilities of a committee, which consists of Marketing and Communication, and Customer Care Department.



### Program dan Anggaran

Selama tahun 2019, ASSA mengeluarkan biaya pelaksanaan CSR sebesar Rp411.893.962. Dana program CSR tersebut disalurkan kepada tiga lingkup bidang, yakni Bidang Pendidikan, Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan, dan Bidang Lingkungan. Uraian program CSR disajikan dalam tabel berikut: [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c]

Tabel Penyaluran Biaya Program CSR Tahun 2019

No.	Bidang Penyaluran Field	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Amount of Funds (Rp)
1	Lingkungan Environment	23.589.300
2	Sosial kemasyarakatan & Kesehatan Social humanity & Health	114.127.114
3	Pendidikan Education	274.177.548

### Program and Budget

In 2019, ASSA incurred CSR costs amounting to Rp411,893,962. The CSR program funds were channeled into three fields, namely Education, Social Activities and Health, and Environmental. The description of CSR program is presented in the following table: [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c]

Distribution of CSR Program Funds in 2019

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2019

CSR Activities in 2019

No	Tanggal Pelaksanaan Date	Cabang Branch	Tema Theme	Nama Acara Name of Event	Total Budget Total Budget
1	6 April 2019 April 6, 2019	Padang	Kesehatan Health	Happy Smile Hapy Life with ASSA Rent	7.892.800
2	18 April 2019 April 18, 2019	Surabaya	Kesehatan Health	Pengobatan Gigi Gratis di Desa Bajul Mati Free dental treatment in Bajul Mati village	6.175.250
3	22 April 2019 April 22, 2019	Pekanbaru	Kesehatan Health	Peduli Kesehatan Ibu dan Bayi Mother and Baby Healthcare	7.737.000
4	24 April 2019 April 24, 2019	Log Malang	Lingkungan Environment	Pemberian Bantuan Septictank Biofilter bagi Warga Kelurahan Blimbing, Kota Malang Providing Septictank Biofilter to residents of Blimbing Village, Malang City	8.198.500
5	27 April 2019 April 27, 2019	Medan	Lingkungan Environment	Gotong Royong ASSA bersama Masyarakat Joint Social Works of ASSA and Community	7.572.000
6	17 Mei 2019 May 17, 2019	Head Office	Sosial Kemasyarakatan Social Activities	Berbagi Asabersama ASSA Sharing Hopes with ASSA	7.650.000
7	21 Mei 2019 May 21, 2019	Palembang	Kesehatan Health	Pemberian Sarana untuk Posyandu Mawar & Penyuluhan Gizi Bayi - Balita. Provision of facilities for Posyandu Mawar & Briefing on Infant Nutrition - Toddler.	7.791.800
8	27 April 2019 April 27, 2019	DMS	Pendidikan Education	Beasiswa Anak Pengemudi Driver's children scholarship	110.700.000
9	17 Agustus 2019 August 17, 2019	DMS	Pendidikan Education	Beasiswa Anak Pengemudi Driver's children scholarship	124.100.000
10	4 September 2019 September 4, 2019	Banjarmasin	Pendidikan Education	ASSA Peduli Pendidikan ASSA Cares for Education	7.658.298
11	18 Agustus 2019 August 18, 2019	Makassar	Lingkungan Environment	Konservasi Lingkungan di Wilayah Kaki Gunung Bawakaraeng Environmental Conservation in Foothill Area of Bawakaraeng Mountain	7.818.800
12	18 September 2019 September 18, 2019	Medan - Langkat	Pendidikan Education	Mini library Part II	8.194.500
13	24 September 2019 September 24, 2019	Semarang	Pendidikan Education	Peduli Pendidikan bersama SMK Negeri Jawa Tengah Caring for Education with SMK Negeri of Central Java	7.699.600
14	14 September 2019 September 14, 2019	Bali	Pendidikan Education	Penyuluhan Narkoba Cintai Dirimu dan Masa Depanmu "Love Your self and Your Future" dan Pemberian Bantuan Untuk Siswa Kurang Mampu. Counseling for Anti-Drugs "Love Your self and Your Future" and providing donation to underprivileged students.	8.000.000
15	25 September 2019 September 25, 2019	JKT 1	Pendidikan Education	Gemar Membaca Bersama ASSA Creating Reading Habit with ASSA	7.825.150
16	02 Oktober 2019 October 2, 2019	Nasional National	Kesehatan Health	ASSA Active Challenge 2019	33.104.734
17	22 November 2019 November 22, 2019	Bandung	Sosial Kemasyarakatan Social Activities	Berbagi Ceria Bersama Anak Istimewa Sharing Happiness with Special Children	8.775.530
18	12 Desember 2019 December 12, 2019	Head Office	Sosial Kemasyarakatan Social Activities	Together We Care to Cure	35.000.000
<b>Total</b>					<b>411.893.962</b>

# KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Pemanasan global, yaitu meningkatnya suhu rata-rata atmosfer dan daratan bumi, merupakan ancaman serius bagi kehidupan manusia. Sebab, pemanasan global telah memicu terjadinya sejumlah fenomena yang merugikan, bahkan membahayakan kehidupan. Fenomena itu, antara lain, naiknya permukaan laut naik karena mencairnya es di kubub sehingga mengancam kehidupan kawasan pantai, bahkan potensial menenggelamkan pulau-pulau kecil, serta memicu terjadinya perubahan iklim yang dampak negatifnya demikian nyata. Antara lain, berupa anomali cuaca, yaitu musim kemarau atau musim hujan yang berkepanjangan atau sebaliknya. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan kehidupan makhluk hidup di atasnya.

Sejumlah ahli membuktikan bahwa pemanasan global bukan omong kosong. Menurut mereka, suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat  $0,74 \pm 0,18^\circ\text{C}$  ( $1.33 \pm 0.32^\circ\text{F}$ ) selama seratus tahun terakhir. Penyebabnya, menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), sebagian besar peningkatan suhu rata-rata global sejak pertengahan abad ke-20 kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca akibat aktivitas manusia. Oleh karena itu, berkaitan dengan pemanasan global, manusia adalah korban, sekaligus penyebab.

Berbagai kegiatan manusia yang mendorong terjadinya pemanasan global ada beragam. Antara lain, terus bertambahnya penggunaan bahan bakar fosil berupa minyak bumi, gas bumi dan batu bara, untuk mendapatkan energi. Sulit dimungkiri bahwa bahan bakar fosil saat ini masih mendominasi sebagai sumber energi untuk menggerakkan mesin di berbagai sektor industri, menggerakkan berbagai jenis moda angkutan, baik darat, laut maupun udara. Selain semakin masifnya penggunaan bahan bakar fosil, aktivitas lain yang mendorong terjadinya pemanasan global adalah

Global warming, which is an increase in the average temperature of the atmosphere and terrestrial earth, is a serious threat to human life. Therefore, global warming has triggered a number of adverse phenomenon, even endangering life. The phenomenon are, inter alia, the rising of sea levels due to the melting of polar ice caps that threatens the life of coastal areas, even has the potential to drown small islands and trigger climate change with the emergence of more observable negative impacts. Among other things, in the form of weather anomalies, namely the prolonged dry season or rainy season, or vice versa. These conditions are very influential on nature and the life of living things on it.

Some experts have proved that global warming is not just a nonsense. According to experts, the average global temperature at the earth's surface has risen  $0.74 \pm 0.18^\circ\text{C}$  ( $1.33 \pm 0.32^\circ\text{F}$ ) over the past hundred years. The reason, according to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), most of the increase in global average temperatures since the mid-20th century is most likely caused by increased concentrations of greenhouse gases due to human activities. Therefore, related to global warming, humans are victims, as well as causes.

There are a variety of human activities that encourage global warming. Among other things, the continued use of fossil fuels in the form of petroleum, natural gas and coal, to obtain energy. It cannot be denied that fossil fuels currently still dominate as an energy source to drive engines in various industrial sectors, driving various types of modes of transportation, both land, sea and air. In addition to the increasingly massive use of fossil fuels, other activity that is driving global warming is the ongoing deforestation activities. In fact, forests are producing oxygen, which is



proses pembabatan hutan yang terus terjadi. Padahal, hutan adalah penghasil oksigen, yang kerap disebut sebagai paru-paru dunia. Selain diambil kayunya, pembabatan hutan dilakukan karena area tersebut hendak dipakai untuk berbagai keperluan, seperti dijadikan area industri, perkebunan, pertanian, perumahan, dan sebagainya.

Adanya berbagai dampak negatif pemanasan global mendorong sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, dan menargetkan penurunan emisi CO<sub>2</sub> hingga 29% secara mandiri pada tahun 2030 mendatang.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, ASSA berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, termasuk mendukung upaya Pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, seperti termaktub dalam Perjanjian Paris. Komitmen itu diberikan karena Perusahaan turut menyumbang emisi gas rumah kaca yang timbul akibat penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dalam operasional sehari-hari. Komitmen terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan Perusahaan melalui pengelolaan energi, emisi, air, limbah dan sebagainya. Dalam hal ini, ASSA memegang prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*.

often referred to as the lungs of the world. In addition to taking the wood, deforestation is done because the area is intended to be used for several other purposes, such as an industrial area, plantation, agriculture, housing, and so on.

Numerous negative impacts of global warming have prompted a number of countries to sign the Paris Agreement. This is an agreement made in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) regarding mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance. This agreement was negotiated by 195 (one hundred ninety-five) countries' representatives at the 21st UN Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, the Paris Agreement was signed adjacent with the commemoration of Earth Day on April 22 2016 in New York, United States. Indonesia is one of the countries that signed the Paris Agreement, and set a target to reduce CO<sub>2</sub> emissions by 29% independently by the year of 2030.

As a sustainability oriented corporation, ASSA is committed to helping to preserve the environment, including supporting the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions, as stated in the Paris Agreement. The commitment emerged due to the Company's contribution to greenhouse gas emissions arising from the use of electricity and fuel in daily operations. The Company's commitment to environmental sustainability is manifested through the management of energy, emissions, water, waste and so on. Regarding this, ASSA holds the 3R principle, i.e. reduce, reuse, and recycle.

## Pengelolaan Energi

ASSA menggunakan dua jenis energi utama, yakni energi listrik dan bahan bakar minyak. Pasokan listrik diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara, dan dimanfaatkan untuk mendukung operasional perkantoran. Jika ada gangguan dengan pasokan listrik dari PLN, ASSA telah menyiapkan genset dengan bahan bakar minyak sebagai alternatif pengganti energi listrik. Selain untuk genset, bahan bakar minyak (BBM) dipakai ASSA untuk mengoperasikan kendaraan operasional maupun kendaraan yang disewakan. Bagi Perusahaan yang bisnis utamanya adalah penyewaan kendaraan, maka BBM adalah salah satu material terpenting, dan hingga saat ini material tersebut tidak bisa didaur ulang. [6.d.2]

Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan langkah penghematan. Untuk energi listrik, penghematan dilakukan antara lain, dengan mematikan lampu, komputer dan peralatan elektronik lain begitu tak lagi diperlukan, menggunakan lampu hemat energi, menyetel pengatur suhu ruangan tidak terlalu dingin, memanfaatkan listrik tenaga surya, dan sebagainya. Dengan upaya itu, hingga 31 Desember 2019, penggunaan listrik untuk Kantor Pusat tercatat sebesar 116.134.KWh, ada penurunan dibandingkan tahun 2018 dengan penggunaan sebanyak 122.564KWh. (302-1, 302-4)

Namun demikian, pada tahun pelaporan, ASSA belum melakukan audit energi listrik sehingga belum bisa menyampaikan intensitas energi yang digunakan. [6.d.3] a), [6.d.3)b])

Sedangkan penggunaan listrik tahun 2019 untuk seluruh cabang dan serpo ASSA (19 cabang & 22 serpo) tercatat sebesar 1.285.916 KWh, naik dibandingkan penggunaan listrik tahun 2018 yang tercatat sebesar 905.102 KWh. Kenaikan disebabkan adanya perubahan luasan area kerja di beberapa Cabang dan Serpo ASSA, seperti ASSA Malang, Aceh, Tambun, Jakarta 1, Jakarta 3 dan Daan Mogot.

Selain itu ASSA juga sudah melakukan program Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yaitu dengan memasang energi listrik tenaga surya dengan *on grid system* lengkap dengan sistem *Energy Export/Import* yang sistem kerjanya apabila energi yang dihasilkan tenaga surya lebih besar dari pemakaian, maka energi tersebut dikirim ke PLN atau dijual ke PLN. Pada tahun 2019, ASSA sudah menerapkan instalasi listrik tenaga surya di empat cabang ASSA, yaitu Cabang Pondok Pinang, Jakarta, Surabaya, Medan, dan Tipar Cakung, Jakarta. Dari ke empat cabang ini, setiap tahunnya bisa menghasilkan energi listrik sebesar 79.243,14KW, atau setara dengan Rp118 juta per tahun, jika menggunakan tarif dasar listrik (TDL) tahun 2019. [6.d.3)b]) [6.f.1])

Sementara itu, penggunaan BBM untuk operasional mobil pelanggan berupa Pertalite tahun 2019 tercatat sebanyak 4.613.862 liter, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 5.495.116 liter. Data penggunaan BBM diperoleh dengan melakukan konversi biaya BBM kendaraan tahun 2019 sebesar Rp35.296.047,959, dan tahun 2018 sebesar Rp42.037.640,173, keduanya dibagi dengan harga Pertalite tahun 2019 sebesar Rp7.650. Penurunan volume penggunaan BBM terjadi karena ada efisiensi dalam melakukan perubahan pengisian BBM menjadi *full to full* melalui kerja sama dengan SPBU. Selain itu, penurunan juga disebabkan karena ada

## Energy Management

ASSA uses two types of main energy, namely electrical energy and fuel. Electricity Supply is obtained from PT. Perusahaan Listrik Negara, and utilized to support office operations. If there is an interference with electricity supply from PLN, ASSA has set up the fuel generator set as an alternative to electric energy replacement. In addition, fuel oil is used by ASSA to operate both operational and leased vehicles. For the company whose core business is vehicle rental, fuel is one of the most important materials, and this material cannot be recycled up until now. [6.d.2])

Since the availability of electricity and fuel is increasingly limited, the Company is committed to making saving measures. For electrical energy, the savings were done by turning off lamps, computers and other electronic equipment whenever no longer needed, using energy saving lamps, adjusting the room temperature control to be not too cold, utilizing solar power, and so on. With such efforts, until December 31, 2019, electricity usage for the Head Office was recorded at 116,134.KWh, down compared to 2018 with the use of 122,564KWh. (302-1, 302-4)

However, in the reporting year, ASSA has not yet conducted an energy audit, hence the intensity of the energy used cannot be presented. [6.d.3] a]), [6.d.3] b])

While electricity usage in 2019 for all ASSA branches and service points (19 branches & 22 service points) was recorded at 1,285,916 KWh, up compared to electricity usage in 2018 at 905,102 KWh. The increase was due to changes in working area in several ASSA's Branches and Service Points, such as ASSA Malang, Aceh, Tambun, Jakarta 1, Jakarta 3 and Daan Mogot.

In addition, ASSA has also carried out a New and Renewable Energy (EBT) program, namely by installing solar electricity with an on grid system and completed with an Energy Export/ Import system, in which when the energy produced by solar energy is higher than the usage, then the energy is sent to PLN or sold to PLN. In 2019, ASSA has implemented solar electricity installation in four ASSA branches, which are Pondok Pinang, Jakarta, Surabaya, Medan, and Tipar Cakung, Jakarta. From these four branches, able to produce electricity amounting to 79,243.14 KW, or equivalent to Rp118 million per year, if using the basic electricity tariff (TDL) in 2019. [6.d.3] b]) [6.f.1])

Meanwhile, the use of fuel for customer car operations in the form of Pertalite in 2019 was recorded at 4,613,862 liters, down from the previous year, which was recorded at 5,495,116 liters. Fuel usage data was obtained by converting the cost of vehicle fuel in 2019 amounting to Rp35,296,047,959, and in 2018 amounting to Rp42,037,640,173, both divided by the 2019 Pertalite price of Rp7,650. The decrease in the volume of fuel usage occurred due to an efficiency in making changes to filling fuel to full to full through collaboration with gas stations. In addition, the decline was also caused by a reduction in trips from one of the largest customers of ASSA Logistics

pengurangan trip dari salah satu pelanggan terbesar dari ASSA Logistik yang mengalihkannya ke usaha internal dari pelanggan yang juga bergerak di bidang usaha logistik. (301-1)

### Pengelolaan Air

Dalam operasional di perkantoran, Kantor Pusat ASSA lebih banyak menggunakan air dari PDAM, yang notabene pasokan air bersih sebagai bahan baku kian terbatas. Air digunakan, antara lain, untuk keperluan domestik karyawan, seperti mandi, cuci dan kakus (MCK), berwudhu, dan sebagainya.

Sama seperti energi listrik, pasokan air bahan baku untuk diolah menjadi air bersih di PDAM juga kian terbatas karena semakin banyaknya sumber air yang tercemar. Untuk itu, Perusahaan juga berupaya untuk melakukan penghematan dalam penggunaan air. Selain memberikan seruan agar memanfaatkan air seperlunya/tidak berlebihan, ASSA juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga dapat segera dilakukan perbaikan dan penggantian jika ada instalasi air yang bocor.

Penggunaan air di cabang ASSA tercatat sebesar 27.140 meter kubik (12 cabang & 8 serpo), naik dibandingkan tahun sebelumnya (2018) yang tercatat sebesar 21.273 meter kubik (11 cabang & 6 serpo). Peningkatan penggunaan air terjadi karena adanya penambahan baru pemakaian air PAM untuk cabang ASSA yang di Pondok Pinang, Malang, Semarang dan Manado. (303-1)

### Emisi dan Limbah

Berdasarkan penggunaan listrik dan BBM, maka ASSA turut menyumbang emisi gas rumah kaca ke udara, yang berdampak pada terjadinya perubahan iklim. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Perusahaan belum menghitung besarnya emisi gas rumah kaca tersebut. [6.e.4)a)]

Sementara itu, untuk pengelolaan emisi gas buang, Perusahaan terus berupaya agar emisi gas buang kendaraan yang dimiliki ASSA, baik yang disewakan maupun untuk operasional, selalu berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh ketentuan atau peraturan perundang-undangan. Untuk itu, secara berkala, ASSA melakukan uji emisi terhadap mobil-mobil yang dimilikinya. Uji emisi semakin penting dilakukan karena ada di antara pelanggan yang menghendaki hasil uji emisi sebagai salah satu syarat mobil yang akan disewa. [6.e.4)b)]

Selama tahun 2019, jumlah mobil yang menjalani uji emisi tercatat sebanyak 1.321 buah dengan hasil sebanyak 1.319 buah lolos uji emisi dan 2 tidak lolos uji emisi. Untuk mobil yang tidak lolos uji emisi, tindakan yang diambil adalah melakukan *renewal* unit untuk unit yang sudah masuk usia ekonomis kendaraan. Berdasarkan pengecekan di lapangan diketahui bahwa 2 unit yang tidak lolos uji emisi tersebut merupakan unit dengan umur rata-rata sudah masuk usia *disposal*. Apabila unit tersebut masih akan disewakan kembali karena permintaan *customer* maka akan dilakukan pembersihan pada bagian *engine* (*tune up*) dan penyetelan gas buang komponen yang berpengaruh pada hasil gas buang. (305-7)

that transferred it to internal business of the customer who was also engaged in the logistics business. (301-1)

### Water Management

In the office operations, ASSA mostly uses water from PDAM, which has a limited supply of clean water as raw materials. Water is used, among others, for employee's domestic needs such as bathing, washing and urinating (MCK), ablution, and so on.

As with electrical energy, the supply of raw materials to be processed into clean water in PDAM is also limited due to the increasing number of polluted water sources. Therefore, the Company also seeks to make savings in water usage. In addition to making appeal to use water as needed/not excessive, ASSA also checks water installations periodically, hence repair and replacement can be carried out immediately if there is a leaking.

Water usage in ASSA branches was recorded at 27,140 cubic meters (12 branches & 8 service points), an increase compared to the previous year (2018) at 21,273 cubic meters (11 branches & 6 service points). The increase in water usage occurred because of the new addition of PAM water usage for ASSA branches in Pondok Pinang, Malang, Semarang and Manado.(303-1)

### Emissions and Waste

Based on the electricity and fuel usage, ASSA also contributes to greenhouse gas emissions into the air, which has an impact on climate change. However, in the reporting year, the Company has not yet calculated the amount of greenhouse gas emissions. [6.e.4) a)]

Meanwhile, for the management of exhaust emissions, the Company continues to maintain the exhaust emissions of vehicles owned by ASSA, both leased or operational, to always below the allowable threshold. For this reason, periodically, ASSA conducts emission tests on all its cars. Emission tests are increasingly important because there are customers who want the emission test result as one of the requirements when renting a vehicle. [6.e.4)b)]

Throughout 2019, the number of vehicles undergoing emission test was recorded as many as 1,321 vehicles, and the result was 1,319 vehicles passed the emission test and 2 vehicles did not pass the emission test. For vehicles that did not pass the emission test, the action taken was carry out renewal for units that have entered its economical age. Based on the field examination, it turned out that the 2 units that did not pass the emission test were units that were already entered the age of disposal. If those units will be rented due to customer's request, then the engine will be cleaned (*tune up*) and the components that affect the exhaust will be adjusted. (305-7)

Masih berkaitan dengan emisi gas buang, ASSA juga secara rutin melakukan peremajaan mobil yang dimilikinya. Dalam hal ini, maksimal usia mobil adalah 5 tahun. Peremajaan usia mobil operasional penting karena mobil-mobil yang lebih baru lebih ramah lingkungan karena emisi gas buangnya lebih bersih. Mobil-mobil yang sudah melebihi usia operasional tersebut selanjutnya akan dijual melalui proses lelang atau dijual langsung ke pihak ketiga.

Selain itu ASSA juga sudah melakukan upaya menekan emisi gas buang ini, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan energi listrik, karena dengan sudah diterapkannya program EBT maka ASSA sudah dapat berperan mengurangi emisi gas buang (*Carbon Dioxide*) sebesar 56.029,00Kg per tahun, atau setara dengan penggunaan BBM sebesar 6.305,00 Gallons per tahun. (305-2, 305-5) [6.e.4)a)] [6.e.4)b])

Sementara itu, dalam mengelola limbah, ASSA terus melengkapi sarana dan prasarana pengelolaan limbah sehingga limbah yang dihasilkan dari proses dan operasional usaha tidak mencemari lingkungan. Misalnya, melengkapi infrastruktur dengan *oil trap* dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabang. *Oil Trap* digunakan untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari kegiatan mencuci kendaraan bermotor sehingga limbah cair yang dibuang ke badan air, seperti saluran air maupun sungai, tidak mengandung zat kimia yang dapat mencemari lingkungan. Sementara TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti accu, filter, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada vendor yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Dengan pengelolaan secara hati-hati, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya tumpahan yang signifikan, baik tumpahan BBM, limbah dan zat berbahaya lainnya. Selain itu, juga tidak tercatat adanya pengaduan lingkungan akibat operasional usaha ASSA. (306-3) [6.e.5)a)] [6.e.5)b)] [6.e.5)c)] [6.e.6])

Selama tahun 2019, jumlah limbah yang dihasilkan ASSA antara lain sebagai berikut: (306-2)

No.	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Jumlah/Volume Limbah Amount/Volume of Waste		
			2019	2018	2017
1	Oli bekas Used oil	Liter Litre	152.084	99.151	68.708
2	Accu bekas Used batteries	Unit	4.808	4.250	3.213
3	Ban bekas Used tires	Unit	18.700	12.080	9.784

Selain hal tersebut di atas, selama tahun 2019, Perusahaan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan antara lain melalui program yang dilakukan oleh Kantor Cabang Logistik Malang, Jawa Timur, berupa kegiatan pemberian bantuan *Septictank Biofilter* bagi warga Kelurahan Blimbings, Kota Malang dengan biaya sebesar Rp8.198.500. [6.d.1)] [6.e.2)] [6.e.3)b])

Still related to exhaust emissions, ASSA also routinely rejuvenates its cars. In this case, the maximum age of a car is 5 years. The age rejuvenation of operational car is important because newer cars are more environmentally friendly due to cleaner exhaust emissions. Cars that have exceeded the operational age will then be sold through an auction process or sold directly to a third party.

Apart from that, ASSA has also made efforts to reduce exhaust emissions, especially those related to the use of electrical energy. With the implementation of EBT program, ASSA has been able to play a role in reducing emissions (Carbon Dioxide) by 56,029.00 kg per year, or equivalent to fuel usage of 6,305.00 Gallons per year. (305-2, 305-5) [6.e.4)a)] [6.e.4)b])

Meanwhile, in managing waste, ASSA continues to complement waste management facilities and infrastructure so that the waste generated from the business processes and operations do not pollute the environment. For example, completing the infrastructure with oil trap and TPS B3 (temporary disposal of hazardous and toxic materials) in each branch office. Oil Trap is used to separate chemical waste produced from washing motor vehicles so that liquid waste discharged into main water, such as waterways or rivers, does not contain chemicals that can pollute the environment. While TPS B3 is used to accommodate liquid waste such as oil and solid waste such as batteries, filters, contaminated mounds, and TL lamps were handed over to B3 waste management vendor. With such careful management, there were no significant spills recorded in the reporting year, both fuel spills, waste and other hazardous substances. In addition, there were also no environmental complaints due to ASSA's business operations. (306-3) [6.e.5)a)] [6.e.5)b)] [6.e.5)c)] [6.e.6])

In 2019, the amount of the waste generated by ASSA is as follows: (306-2)

In addition, during 2019, the Company realized social responsibility towards the environment, among others through a program carried out by Malang Logistic Branch Office, East Java, in the form of providing Septictank Biofilter assistance to residents of Blimbings District, Malang City at a cost of Rp8,198,500. [6.d.1)] [6.e.2)] [6.e.3)b])

## Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sebagai wujud konkret Perusahaan terhadap kualitas pelayanan, tanggung jawab produk serta tanggung jawab sosial terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE (*Quality, Safety, Health and Environment*) yang berdasarkan pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 serta OHSAS 18001:2007, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabangnya. [6.f.3]

Kantor pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabangnya telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia, dan terus bertambah setiap tahunnya. *Surveillance Audit* dilakukan setiap semester oleh Lloyd Register Indonesia untuk memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS.

Pada tahun 2019, Perusahaan sudah mendapat persetujuan perpanjangan atas ISO 14001:2015 per 9 Desember 2013 sampai 19 Januari 2023 dan OHSAS 18001:2007 per 9 Desember 2013 sampai 11 Maret 2021. Sedangkan ISO 9001:2015 masih berlaku sampai 08 Desember 2019. Untuk mengurus berbagai sertifikasi tersebut, ASSA mengeluarkan biaya sebesar Rp115.188.710 Hingga akhir tahun 2019, cabang-cabang Perusahaan yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut: [6.d.1]

## Environmental Certification

As the Company's concrete form of service quality, product responsibility and social responsibility related to Health, Safety and Environment, the Company has implemented an integrated management system QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) based on ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007, both at head office and each branch office. [6.f.3]

The head office and most of the branch offices have been certified by Lloyd Register Indonesia certification body, and continue to increase every year. Surveillance Audit is conducted every semester by Lloyd Register Indonesia to ensure that the QSHE Integrated Management System implementation is in accordance with the standards set by both ISO and OHSAS.

In 2019, the Company has obtained an approval on the extension of ISO 14001: 2015 per December 9, 2013 to January 19, 2023 and OHSAS 18001:2007 per December 9, 2013 to March 11, 2021. While ISO 9001:2015 is still valid until December 8, 2019. For these various certifications, ASSA incurred Rp115,188,710. Until the end of 2019, the Company's branches that already had certification were: [6.d.1]

Cabang Branch	ISO 9001:2015	ISO 14001:2015	OHSAS 18001:2007
Head Office	√	√	√
Jakarta 1	√	√	√
Jakarta 2	√		
Bandung	√		
Semarang	√		
Surabaya	√	√	√
Bali	√		
Medan	√	√	√
Makassar	√		
Solo	√		
PT Adi Sarana Lelang	√	√	√
PT Duta Mitra Solusindo	√		

Hingga akhir tahun 2019, wilayah operasional yang dimiliki, dikelola atau disewa ASSA tidak ada yang berdekatan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional ASSA tidak berdampak terhadap daerah konservasi atau kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Adapun upaya konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan ASSA, yang , mencakup perlindungan spesies flora atau fauna melalui program CSR adalah program Konservasi Lingkungan di Wilayah Kaki Gunung Bawakaraeng, yang dilakukan oleh Cabang Makassar, dengan biaya sebesar Rp7.818.800. [6.e.3)a]] [6.e.3)b]

Until the end of 2019, the operational areas that ASSA owns, manages or leases are not close to or located in conservation areas or areas with high biodiversity. As such, ASSA operations have no impact on conservation areas or areas with high biodiversity. The biodiversity conservation efforts undertaken by ASSA that include the protection of flora or fauna species through CSR programs, are the Environmental Conservation program in the Foothill Area of Bawakaraeng Mountain, carried out by Makassar Branch, at a cost of Rp7,818,800. [6.e.3) a]] [6.e.3) b]]

# KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



Keberhasilan ASSA melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, Pemerintah Daerah dan sebagainya. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. (103-1)

Karyawan merupakan aset terpenting bagi ASSA. Sebab, mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari, sekaligus ujung tombak pelayanan Perusahaan. Dengan posisi seperti itu, maka Perusahaan memerlukan karyawan yang berkualitas serta kompeten di bidangnya.

Modal awal untuk mendapatkan karyawan dengan kualifikasi seperti itu proses rekrutmen. ASSA menyelenggarakan rekrutmen secara terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. Modal berikutnya adalah penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan, baik yang karyawan baru maupun lama. Modal ketiga, sebagai penopang kedua modal sebelumnya, ASSA berkomitmen menyediakan tempat kerja yang nyaman dan aman. Komitmen ini diambil karena Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan berdampak positif bagi produktivitas karyawan, yang berujung pada meningkatnya kinerja Perusahaan. [103-2]

ASSA's success in passing through the challenging year of 2019 was certainly cannot be separated from the support and cooperation of stakeholders, both internal and external. The internal stakeholders include the management as well as employees from various divisions and position levels, while external stakeholders include consumers/customers, vendors/suppliers, communities around operational location, local government, and so on. Each stakeholder provides a contribution in realizing the Company's targets and performance during the reporting year. (103-1)

For ASSA, employees are the most important asset because they are the driver and executor of daily operational activities, as well as the spearheading of company's services. With such key position, the Company needs qualified and competent employees in respective field.

The initial capital to obtain employees with high quality is the recruitment process. ASSA carries out open and fair recruitment, regardless of ethnicity, religion, race, gender, and political views. The next capital is education and training programs to develop employee competencies, both new and existing employees. The third capital, as the second pillar of previous capital, ASSA is committed to providing a comfortable and safe workplace. Such commitment was taken because the Company believes that comfortable and safe work environment will have a positive impact on employee productivity, which is eventually resulted in improved company performance. [103-2]

Selanjutnya, terhadap kinerja dan pencapaian karyawan, ASSA berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, seperti *review* yang adil, tidak ada diskriminasi, ada kesetaraan kesempatan bekerja, menerima remunerasi yang kompetitif, tidak ada kerja paksa, dan sebagainya. Dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak karena hal itu bertentangan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. (103-2) [6.c.2)a)]

Selain karyawan, aset lain yang sama pentingnya bagi ASSA adalah konsumen/pelanggan serta masyarakat di sekitar operasional Perusahaan. Kedua pemangku kepentingan eksternal tersebut juga turut menentukan keberlanjutan Perusahaan. Tanpa konsumen yang loyal dan masyarakat yang mendukung keberadaan Perusahaan, maka ASSA akan sulit untuk maju dan berkembang. Sebab itu, dalam upaya menjaga komunikasi dan relasi yang berkualitas, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik secara setara untuk semua, serta membuka saluran pengaduan jika ada dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional ASSA. [103-3] [6.c.1)]

### Kepegawaian

Hingga 31 Desember 2019, ASSA memiliki karyawan sebanyak 2.097 orang, bertambah dibanding tahun 2018 dengan karyawan sebanyak 983 orang. Karyawan sebanyak itu merupakan akumulasi dari karyawan lama, ditambah karyawan hasil rekrutmen, dan dikurangi karyawan yang meninggalkan ASSA akibat pemutusan hubungan kerja. Pada tahun pelaporan, Perusahaan menerima karyawan baru sebanyak 1.192 orang, berasal dari latar belakang *fresh graduate* sebanyak 313 orang dan *pro-hire* sebanyak 879 orang. (103-3, 401-1)

Sementara itu, ASSA melakukan pemutusan hubungan kerja karyawan sebanyak 118 orang dengan alasan meninggal 0 orang, mengundurkan diri atas permintaan sendiri 38 orang, dan pemutusan hubungan kerja karena sebab lain 80 orang.

Untuk menekan angka *turnover* atau tingkat perpindahan karyawan, salah satu upaya yang dilakukan ASSA adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. (103-3, 401-1)

### Kesejahteraan Karyawan

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, ASSA berkomitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawannya. Langkah paling awal adalah memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lain di luar gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan *Bonus Performance*.

Furthermore, with respect to employee performance and achievement, ASSA is committed to fulfilling employee normative rights, such as fair review, no discrimination, equal employment opportunities, competitive remuneration, no forced labor, and so on. In carrying out business operations, the Company does not employ child labor because it is contrary to the Manpower Act. (103-2) [6.c.2)a)]

Aside from employees, other assets that are equally important for ASSA are consumers/customers as well as the community around the Company's operations. These two external stakeholders also determine the Company's sustainability. Without loyal customers and community that supports its existence, it will be difficult for ASSA to progress and develop. Therefore, in an effort to maintain high quality communication and relations, the Company makes every effort to provide the best products and services on an equal basis for all, and to open channels for complaint if there are negative impacts arising from ASSA operations. [103-3] [6.c.1)]

### Employment

As of December 31, 2019, ASSA had 2,097 employees, an increase compared to 2018 with 983 employees. That many employees were accumulated from existing employees plus newly recruited employees, and reduced by employees who left ASSA due to termination of employment. In the reporting year The Company accepted 1,192 new employees, consisting of 313 fresh graduate and 879 pro-hire background. (103-3, 401-1)

Meanwhile, ASSA terminated 118 employees, comprise 0 employee passed away, 38 employees resigned at own request, 80 employees were terminated for other reasons.

To reduce employee turnover rate, one of the efforts made by ASSA is constantly review existing policies regarding remuneration and benefit packages for employees. In addition to material matters, improvements are continuously carried out in creating a conducive and pleasant work environment for employees. (103-3, 401-1)

### Employee Welfare

As a responsible corporation, ASSA is committed to providing welfare to its employees. The earliest step is to fulfill the obligation of Regional/Provincial Minimum Wage based on the regulations made by Local government. In addition, ASSA also provides welfare programs other than basic salary, such as transportation allowances, health insurance, trade union membership, labor social security, as well as incentives and Performance Bonus.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawan tetap baru, yaitu minimal sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, ASSA juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap berupa dana pensiun, asuransi kesehatan, program jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan duka cita, pernikahan, penghargaan dan bonus. Sedangkan karyawan tidak tetap, manfaat yang diterima adalah asuransi kesehatan, program jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan duka cita, pernikahan, penghargaan dan bonus. (103-3, 401-2) [6.c.2)b]

### Cuti Melahirkan

ASSA memberikan karyawan perempuan untuk mengambil cuti melahirkan selama tiga bulan. Dengan adanya cuti tersebut, karyawan dapat menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 28 karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan. Dari jumlah itu, sebanyak 28 orang atau 100 persen yang mengambil cuti melahirkan memutuskan untuk kembali bekerja. Sementara itu, ASSA memberikan hak cuti untuk karyawan pria yang istrinya melahirkan sebanyak 3 hari. Pada tahun pelaporan, karyawan pria yang mengambil hak cuti tersebut ada sebanyak 21 orang, dan semuanya sudah kembali bekerja. (103-2, 103-3, 401-3)

### Pekerja Anak dan Kerja Paksa

ASSA memiliki kebijakan yang jelas mengenai usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, usia minimal karyawan Perusahaan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 jam sehari. Pada beberapa unit kerja dan untuk level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besarnya kompensasi sudah ditetapkan. Kebijakan tersebut di atas diambil karena ASSA berupaya untuk turut serta dalam penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan komitmen seperti itu, selama tahun pelaporan tidak dilaporkan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di ASSA. [6.c.2)a]

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Perusahaan untuk tidak mempekerjakan anak selaras dengan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sedangkan tekad untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa', 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa'

In 2019, the Company has fulfilled its obligation to compensate its employees, which is at a minimum in accordance with the applicable regional minimum wage (UMR). To increase employee welfare, ASSA also provides several employment benefits to permanent employees in the form of pension, health insurance, labor social security program, food and transportation allowance, mourning allowance, marriage allowance, award and bonus. While for non-permanent employees, the benefits received are health insurance, labor social security program, food and transportation allowance, mourning allowance, marriage allowance, award and bonus. (103-3, 401-2) [6.c.2)b]

### Maternity Leave

ASSA gives female employees a maternity leave for three months. With the leave, employees can prepare the birth process well. In 2019, there were as many as 28 female employees taking the maternity leave. Of that amount, as many as 28 employees or 100 percent decided to return to work. Meanwhile, ASSA gives leave rights for male employees whose wives are giving birth for 3 days. In the reporting year, there were 21 male employees who took the leave right, and all of them returned to work. (103-3, 103-2, 401-3)

### Child Labor and Forced Labor

ASSA has a clear policy regarding the minimum age of employees and working hours of employees. In accordance with Company regulation, the minimum age of the Company's employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 hours a day. In several work units and for certain employee levels, the Company applies a shift work system. The need for employee shift will be adjusted to the work conditions, and excess work time will be calculated as overtime work for which the amount of compensation has been determined. The above policy was taken because ASSA seeks to participate in the elimination of child labor and forced labor in the workplace. With such commitment, during the reporting year there were no report of incidents of child labor or forced labor in ASSA. [6.c.2) a)]

In addition to referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Employment, the Company's commitment to not employ children is in line with ILO Convention 138 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182). Whereas the determination not to perform forced labor is in line with Convention 29 of the International Labor Organization (ILO), 'Convention on Forced Labor', 1930 and Convention 105 of the International Labor Organization (ILO), 'Convention on the Abolition of Forced Labor'

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas bagi ASSA dengan target akhir adalah terciptanya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Untuk mewujudkan itu, ASSA berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain untuk menekan kecelakaan kerja, Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu sangat penting untuk mendukung produktivitas karyawan.

Setelah melakukan berbagai upaya secara maksimal, pada tahun pelaporan, tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi di lingkungan Perusahaan, maupun di wilayah operasional Perusahaan. Pencapaian tersebut diraih karena penerapan K3 di lingkungan Perusahaan telah berjalan efektif. (103-3, 403-2, 403-3) [6.c.2)c]

Berkaitan dengan hubungan industrial, hingga akhir tahun 2019, ASSA tidak memiliki Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama. Untuk menjamin hak karyawan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), ASSA mencantumkan topik K3 dalam Peraturan Perusahaan pada Bab 5, Pasal 43. Sementara itu, hingga akhir tahun 2019, Perusahaan belum memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara unsur pengusaha dengan karyawan dalam penerapan K3. (103-3, 403-1, 403-4)

## Pelatihan dan Pendidikan

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan. Tabel perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (103-3, 404-2) [6.c.2)d]

## Occupational Health and Safety

Occupational health and safety is a priority for ASSA with the final target of achieving zero accident. To realize that, ASSA makes every effort to create a safe and healthy work environment. Besides reducing workplace accidents, the Company believes that such work environment is very important to support employee productivity.

After carrying out various efforts to the maximum, in the reporting year, there were no cases of work accidents (zero accidents) that occurred within the Company, or in the Company's operational areas. This achievement was caused by effective application of OHS in the Company's environment. (103-3, 403-2, 403-3) [6.c.2) c]

Regarding industrial relations, as of the end of 2019, ASSA had no trade union and collective labor agreement. To guarantee its employees' rights related to Occupational Health and Safety (OHS), ASSA includes the OHS topic in Company Regulation in Chapter 5, Articles 43. Meanwhile, until the end of 2019, the Company did not yet have an Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) as a forum for cooperation between elements of employer and employees in the application of OHS. (103-3, 403-1, 403-4)

## Training and Education

Human Capital (HC) competency development is an absolute must, and carried out by improving skills and abilities, particularly to achieve work results based on predetermined performance target. It has been ASSA's commitment to develop and educate employees on an ongoing basis as one of the keys to maintaining quality performance. ASSA organizes HC competency development by mapping its HC conditions and needs going forward and strengthening employee training and development programs. The comparison table of participants in ASSA training and development activities in 2019 and 2018 is as follows: (103-3, 404-2) [6.c.2)d]

Uraian/Description	2019	2018
ASSA Culture	1.192	694
Salesmanship	24	19
Technical Mechanic	275	18
Administration & Finance	5	64
Business Strategic	63	29
SHE	4	100
Leadership	205	89

Dengan pelaksanaan berbagai pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut di atas, rata - rata jam pelatihan karyawan pria adalah 5.013 jam per tahun, sedangkan karyawan perempuan 2.666 jam/tahun. Sementara itu, rerata jam pelatihan untuk level manajemen adalah 1.263 jam/tahun, sedangkan *level staff* 6.416 jam/tahun. (103-3, 404-1)

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2019, Perusahaan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp1.090.989.804, naik dibandingkan tahun 2018 dengan biaya sebesar Rp982.225.933.

### **Review Karyawan**

Review atas kinerja karyawan merupakan kewajiban bagi ASSA. Dalam hal ini, Perusahaan melakukan penilaian kinerja karyawan terhadap semua karyawan berdasarkan 3 aspek yaitu berdasarkan Penilaian Kinerja (PK), Inovasi (*Improvement*), dan *Talent*. Penilaian Kinerja (PK) atas KPI Individu adalah penilaian atas hasil kinerja selama tahun berjalan yang berhubungan dengan target unit kerja/perusahaan. Inovasi dan *Improvement* adalah penilaian atas nilai tambah yang dihasilkan oleh karyawan baik dalam bentuk saran perbaikan maupun pembuatan proses baru (bukan hanya terbatas pada SS atau QCC). *Talent* dan RTC adalah penilaian atas kompetensi dan rencana pengembangan karir terkait dengan rencana sukses di unit kerja dan Seluruh Organisasi di dalam Ruang lingkup ASSA Group. (103-3, 404-3)

Berdasarkan penilaian kinerja karyawan, ASSA melakukan promosi, mutasi dan demosi sebagai berikut:

**Tabel Jumlah Promosi, Mutasi dan Demosi 2019:**

Uraian/Description	Jumlah/Amount
Promosi/Promotion	20
Mutasi/Mutation	193
Demosi/Demotion	0

### **Jaminan Keselamatan Pelanggan**

Untuk mewujudkan tanggung jawab kepada konsumen, ASSA memastikan bahwa layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Semua mobil yang disewakan ASSA sudah melalui uji kelayakan dan perawatan berkala, sedangkan *driver* secara berkala mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan kendaraan, antara lain, melalui *defensive driver training*. Selain itu, untuk memberikan layanan yang aman dan nyaman bagi pelanggan misalnya, seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perusahaan dilindungi oleh asuransi. (103-2, 103-3, 416-1) [6.F.2]

Sejalan dengan upaya untuk memberikan jaminan keselamatan, ASSA membuka saluran pengaduan bagi pelanggan. Berbagai topik pengaduan bisa disampaikan, termasuk yang berhubungan dengan jaminan keselamatan, seperti perawatan berkala, perawatan *adhoc*, *emergency* dan sebagainya. Selama tahun 2019, Perusahaan menerima pengaduan/keluhan sebanyak 34.111 pengaduan/keluhan. Dari jumlah itu, sebanyak 31.432 (92,15%) pengaduan sudah terselesaikan dengan baik, dan sebanyak 2.679 (7,85%) pengaduan masih dalam penyelesaian. Di luar pengaduan dari pelanggan, ASSA tidak menerima denda/sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap dampak keselamatan pelanggan. (103-3, 416-2) [6.c.3)b)]

With the implementation of various training and employee development programs, the average hours of training for male employees is 5,013 hours/year, while female employees is 2,666 hours/year. Meanwhile, the average training hours for the management level are 1,263 hours/year, while the staff level is 6,416 hours/year. (103-3, 404-1)

To improve the quality of human capital, in 2019, the Company allocated funds for employee competency development in the amount of Rp1,090,989,804, an increase compared to Rp982,225,933 in 2018.

### **Employee Review**

Reviewing employee performance is an obligation for ASSA. In this case, the Company evaluates the performance of all employees based on 3 aspects, namely Performance Appraisal (PK), Improvement, and Talent. Performance Appraisal (PK) on Individual KPIs is an assessment of the performance during the current year relating to the targets of work unit/company. Innovation and Improvement is an assessment of the added value generated by employees both in the form of suggestions for improvements and the creation of new processes (not only limited to SS or QCC). Talent and RTC is an assessment of competencies and career development plan related to succession plan in work unit and all organizations within the scope of ASSA Group. (103-3, 404-3)

Based on employee performance appraisal, ASSA conducts promotion and transfer as follows:

**Promotion, Transfer, and Demotion in 2019**

Uraian/Description	Jumlah/Amount
Promosi/Promotion	20
Mutasi/Mutation	193
Demosi/Demotion	0

### **Customer Safety Guarantee**

To realize responsibility to consumers, ASSA ensures that the services offered have passed safety testing according to applicable standards. All vehicles leased by ASSA have been through due diligence and regular maintenance, while drivers regularly attend training to improve expertise in operating vehicles, among others, through defensive driver training. In addition, to provide safe and comfortable services for customers, for example, all vehicles managed by the Company are protected by insurance. (103-2, 103-3, 416-1) [6.F.2)]

In line with efforts to provide safety guarantee, ASSA opens channels for customer complaint. Various complaint topics can be submitted, including those relating to safety guarantee, such as periodic maintenance, adhoc, emergency care and so on. During 2019, the Company received 34,111 complaints/reports. Of that number, 31,432 (92.15%) complaints had been resolved properly, and 2,679 (7.85%) complaints were still being resolved. Apart from complaints from customers, ASSA was not subject to any fine/sanction due to non-compliance with the impact of customer safety. (103-3, 416-2) [6.c.3)b)]

Sementara itu, sebagai sebuah perusahaan di bidang pelayanan, ASSA sangat peduli dan memperhatikan kepuasan dan suara pelanggan yang menjadi tolak ukur kinerja pelayanan dan *feedback improvement* yang harus dilakukan di internal organisasi. Kepuasan pelanggan kami ukur di tiap titik pelayanan (*delivery unit, service berkala dan adhoc, emergency service* dan pemberian mobil GS) melalui *Solution Centre* dengan metode survei telepon (FUAS, FUDO, FERS dan FGS). Selain itu, para *Business Representative Officers* dan *Customer Care* kami secara rutin juga melakukan komunikasi dengan pelanggan melalui program *Customer Visit, Customer Focus* dan *Customer Event* untuk mendapatkan *feedback* pelayanan yang hasilnya dimasukkan dalam *database VOC System*.

Survei Kepuasan Pelanggan pada tahun 2019 secara formal dan serentak telah dilakukan oleh *Customer Care Department* dalam bentuk *CSI Survey*. Survei dilakukan serentak di 17 cabang secara nasional dengan metode *interview* terhadap 360 orang responden yang merupakan PIC dan user dari *Customer ASSA*. Hasil CSI 2019 menunjukkan angka kepuasan pelanggan di 87,56, naik sebesar 6,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil tersebut merupakan bukti dari komitmen ASSA untuk terus meningkatkan performa *service*-nya demi mencapai kepuasan pelanggan yang lebih baik. [6.F.5])

### Privasi Pelanggan

Bidang usaha yang ditekuni ASSA, baik sewa kendaraan, juru mudi, logistik, dan lelang, memerlukan data lengkap pelanggan. Selain untuk kepentingan administrasi, data tersebut diperlukan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kecelakaan dan pengurusan asuransi dan sebagainya. Berkaitan dengan data pelanggan, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi apapun terkait data tersebut di luar kesepakatan dengan pelanggan. Dengan komitmen seperti itu, pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan data pelanggan. Selama tahun pelaporan juga tidak ada laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan/mitra/klien. (103-2, 103-3, 418-1)

### Kepatuhan Sosial-Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, ASSA berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perusahaan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap konsumen, ASSA berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti jaminan keselamatan, memberikan informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan layanan yang diberikan Perusahaan dan sebagainya. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, ASSA tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. (103-2, 103-3, 419-1)

Meanwhile, as a company in the service sector, ASSA is very concerned about and takes into account customer satisfaction and voice as a benchmark for service performance and feedback improvement that must be done internally within the organization. We measure customer satisfaction at each service point (delivery units, periodic and adhoc services, emergency services and GS cars) through the Solution Center by telephone survey methods (FUAS, FUDO, FERS and FGS). In addition, our Business Representative Officers and Customer Care also regularly communicate with customers through the Customer Visit, Customer Focus and Customer Event programs to obtain service feedback which results are entered in the VOC System database.

A formal and simultaneous Customer Satisfaction Survey in 2019 was conducted by the Customer Care Department in the form of a CSI Survey. The survey was carried out simultaneously in 17 branches nationwide by interviewing 360 respondents who were PICs and users of ASSA Customers. The results of CSI 2019 showed customer satisfaction rate at 87.56, an increase of 6.3% compared to the previous year. This result was an evidence of ASSA's commitment to continuously improve its service performance in order to achieve better customer satisfaction. [6.F.5])

### Customer Privacy

ASSA's lines of business, both vehicle rental, driver, logistics, and auction, require complete customer data. In addition to administrative purposes, the data is needed if undesirable events happen, such as accident, insurance claim process, and so on. With regard to customer data, the Company is committed to maintaining confidentiality and not using any information related to the data other than what has been agreed on with the customer. With such commitment, in the reporting year there were no complaints regarding violations of customer privacy or customer data. In the reporting year, there were also no reports of leakage, theft or loss of customer/partner/client data. (103-2, 103-3, 418-1)

### Socio-Economic Compliance

In running the business, ASSA makes every effort to fulfill all regulations and provisions in the fields of social and economy. In its relationship with employees, the Company has complied with various provisions in the manpower law, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, related to service to consumers, ASSA seeks to fulfill consumer rights, such as safety guarantee, provide correct and clear information about services provided by the Company and so on. With these various efforts, during the reporting year, ASSA did not receive any fine or sanction as a result of non-compliance with laws or regulations in the fields of social and economy. (103-2, 103-3, 419-1)

# INDEKS ISI GRI STANDARDS

## GRI STANDARDS INDEX

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Halaman Page
<b>GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016</b>		GENERAL DISCLOSURE	
<b>Pengungkapan/Disclosure</b>	<b>PROFIL ORGANISASI</b>	ORGANIZATION PROFILE	
102-1	Nama perusahaan	Company name	17, 18
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products, and services	17, 18, 19
102-3	Lokasi kantor pusat	Location of head office	17
102-4	Lokasi operasi	Location of operations	17, 19
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	17, 19, 20
102-6	Pasar yang dilayani	Market served	17, 19
102-7	Skala organisasi	Organization scale	21
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about employees	17, 21
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	23
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes to the organization and its supply chain	23
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Preventive approach or principle	24, 30
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	23
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	24
<b>Pengungkapan/Disclosure</b>	<b>STRATEGI</b>	STRATEGY	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statements from senior decision maker	6
<b>Pengungkapan/Disclosure</b>	<b>ETIKA DAN INTEGRITAS</b>	ETHICS AND INTEGRITY	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and code of conduct	19, 35
<b>Pengungkapan/Disclosure</b>	<b>TATA KELOLA</b>	GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	28
<b>Pengungkapan/Disclosure</b>	<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>	STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of groups of stakeholders	16
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective labor agreement	23
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	16
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	16
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Main topics and issues raised	16
<b>Pengungkapan/Disclosure</b>	<b>PRAKTIK PELAPORAN</b>	REPORTING PRACTICES	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities included in the consolidated financial statements	10
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Determine report contents and topic boundaries	11, 13
102-47	Daftar topik material	List of material topics	11, 13
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	11
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	11
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	10
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of latest report	10
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	10
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contacts for questions about report	14

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Halaman Page	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting conforms with GRI Standards	10	
102-55	Indeks isi GRI	GRI contents index	10	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external parties	11	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016		2016 SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE	Halaman Page	
<b>TOPIK EKONOMI</b>		ECONOMY TOPIC		
<b>KINERJA EKONOMI</b>		ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya Pendekatan manajemen dan komponennya Evaluasi pendekatan manajemen	Explanation of material topics and boundaries Management approach and its components Evaluation of management approach	13, 37 37, 39 37, 38, 39
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 201-3 201-4	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Direct economic value generated and distributed Obligations of defined benefit pension plan and other pension plans Financial assistance received from the government	38 39 39
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b>		ENVIRONMENT TOPIC		
<b>MATERIAL</b>		MATERIAL		
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Material used based in weight or volume	45
<b>ENERGI</b>		ENERGY		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 302-4	Konsumsi energi dalam organisasi Pengurangan konsumsi energi	Energy consumption inside the organization Reduction of energy consumption	44 44
<b>AIR</b>		WATER		
GRI 303: Air 2016 GRI 303: Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	Water withdrawal based on sources	45
<b>EMISI</b>		EMISSIONS		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-2 305-5 305-7	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Pengurangan emisi GRK Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Indirect emission of Greenhouse Gas/GHG (Coverage 2) Reduction of Greenhouse Gas/GHG emission Nitrogen Oxide (NOX), Sulfur Oxide (SOX), and other significant air emissions	46 46 45
<b>EFLUEN DAN LIMBAH</b>		EFFLUENT AND WASTE		
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-2 306-3	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Tumpahan yang signifikan	Waste by type and method of disposal Significant spills	46 46

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN		DISCLOSURE	Halaman Page
<b>TOPIK SOSIAL</b>		SOCIAL TOPIC		
<b>KEPEGAWAIAN</b>		EMPLOYMENT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	13, 48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	48, 49, 50
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	49, 50
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee recruitment and employee turnover	49
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to permanent employee that are not provided to temporary and contracted employees	50
	401-3	Cuti melahirkan	Maternity leave	50
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>		OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	13, 48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	48, 49
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	51
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety	51
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	51
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka.	Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work.	51
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	Health and safety topics in collective labor agreement with employee union	51
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b>		TRAINING AND EDUCATION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	13, 48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	48, 49
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	51, 52

<b>Indikator Standar GRI</b> GRI Standards Indicators		<b>PENGUNGKAPAN</b>	<b>DISCLOSURE</b>	<b>Halaman</b> Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average annual training hours per employee	52
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Employee skills improvement programs and transition assistance programs	51
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	52
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN</b>			<b>CUSTOMER HEALTH AND SAFETY</b>	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	13, 48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	52
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	52
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Health and safety impact assessments for various product and service categories	52
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services	52
<b>PRIVASI PELANGGAN</b>			<b>CUSTOMER PRIVACY</b>	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	13, 48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	53
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	53
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Groundless complaints on violations of customer privacy and loss of customer data	53
<b>KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI</b>			<b>SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE</b>	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	13, 48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	49, 53
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	53
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 GRI 419: Socio-Economic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	Non-compliance with laws/regulations in social and economic fields	53

# INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No.	Deskripsi	Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
1	<b>Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b>	Sustainability Strategy Explanation	[1]	N/A
2	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>	Sustainability Aspect Performance Highlights		
	a. Aspek Ekonomi: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) pendapatan atau penjualan; 3) laba atau rugi bersih; 4) produk ramah lingkungan; dan 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelaanjutan.	a. Economic aspect: 1) Quantity of production or services sold; 2) Revenues or sales; 3) Net profit or loss; 4) Environmentally friendly products; and 5) Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.1]] [2.a.2]] [2.a.3]] [2.a.4]] [2.a.5]]	4 4 4 4 4
	b. Aspek Lingkungan Hidup: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	b. Environmental aspect: 1) Energy usage (including electricity and water); 2) Reduction emission produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3) Reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) generated (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or 4) Biodiversity preservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.1]] [2.b.2]] [2.b.3]] [2.b.4]]	4 4 4 4
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelaanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	c. Social Aspect: A description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	4
3	<b>Profil Singkat Perusahaan:</b>	Brief Profile of the Company:		
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. Vision, mission, and sustainability values	[3.a]	19
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik ( <i>e-mail</i> ), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices	[3.b]	17
	c. skala usaha: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) wilayah operasional.	c. Business scale: 1) Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2) Number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3) Percentage of share ownership (public and government); and 4) Operational area.	[3.c.1]] [3.c.2]] [3.c.3]] [3.c.4]]	21 21 19, 20, 21 17, 21
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Brief explanation of products, services, and business activities undertaken;	3.d	19
	e. keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership in associations;	3.e	24
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership	3.[f]	23

No.	Deskripsi	Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
<b>4</b>	<b>Penjelasan Direksi memuat:</b>	<b>Board of Directors Explanation includes:</b>		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2) penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelaanjutan; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelaanjutan; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelaanjutan; dan 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelaanjutan.	a. Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include: 1) An explanation of the Company's sustainability values 2) An explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3) An explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving Sustainable Finance implementation; 4) Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance; and 5) Challenges of performance achievement in the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.1] [4.a.2] [4.a.3] [4.a.4] [4.a.5]	7 6 7 7 7
	b. Penerapan Keuangan Berkelaanjutan: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelaanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan).	b. Implementation of Sustainable Finance: 1) Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target; and 2) An explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.1] [4.b.2]	7, 8 N/R
	c. Strategi pencapaian target: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelaanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2) permanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	c. Target achievement strategy: 1) Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2) Utilization of business opportunities and prospects; and 3) An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the Company's sustainability	[4.c.1] [4.c.2] [4.c.3]	7, 8 7, 9 7
<b>5</b>	<b>Tata kelola keberlanjutan memuat</b>	<b>Sustainable governance includes:</b>		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan	a. A description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance	[5.a]	28, 29
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan.	b. Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance.	[5.b]	29
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelaanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	c. A description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.	[5.c]	8, 30
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian ( <i>assessment</i> ) manajemen. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelaanjutan.	d. A description of stakeholders which includes: 1) Stakeholder engagement based on the management's assessment results 2) Approach used by the Company in engaging stakeholders in implementing Sustainable Finance	[5.d.1] [5.d.2]	15 15

No.	Deskripsi	Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	15
<b>6</b>	<b>Kinerja keberlanjutan:</b>	<b>Sustainable performance:</b>		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	a. A description of activities in building sustainable culture	[6.a]	37
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. A description of economic performance: 1) Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss 2) Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.b.1)] [6.b.2)]	37 40
	c. Kinerja sosial: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2) Ketenagakerjaan: a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c) TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	c. Social performance: 1) Company's commitment to provide equal services on products and/or services to customers. 2) Employment a) Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor; b) The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage; c) Decent and safe working environment; and d) Training and capacity building of employees. 3) Community a) Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b) Mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and c) TJSI that can be linked to support for sustainable development goals, which includes the types and achievements of community empowerment program activities	[6.c.1)] [6.c.2)a)] [6.c.2)b)] [6.c.2)c] [6.c.2)d)] [6.c.3)a)] [6.c.3)b)] [6.c.3)c)]	49 49, 50 50 51 51 40 52 40
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	d. Environmental Performance: 1) Environmental costs incurred; 2) A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 3) A description of the use of energy, at least contains: a) Amount and intensity of energy used; and b) Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources; e. Environmental Performance for the company whose business processes are directly related to the environment: 1) Performance as referred to in letter d; 2) Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	[6.d.1)] [6.d.2)] [6.d.3)a)] [6.d.3)b)] [6.e.1)] [6.e.2)]	46, 47 44 44 44 42-45 46

No.	Deskripsi	Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
	3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4) emisi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	3) Biodiversity, at least contains: a) Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area; and b) Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species; 4) Emissions, at least contains: a) Amount and intensity of emissions produced by type; and b) Efforts and achievement of emission reductions carried out; 5) Waste and effluents, at least contains: a) Amount of waste and effluent produced by type; b) Waste and effluent management mechanisms; and c) Spills that occur (if any); and 6) Amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.3)a)] [6.e.3)b)]  [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]  [6.e.5)a)] [6.e.5)b)] [6.e.5)c)] [6.e.6)]	47 46, 47  45, 46 45, 46  46 46 46 46
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services: 1) Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services; 2) The number and percentage of products and services whose safety for customers have been evaluated; 3) Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts; 4) The number of products being recalled and the reason; or 5) Customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1)] [6.f.2)] [6.f.3)]  [6.f.4)] [6.f.5)]	44 52 47  N/R 53
7	<b>Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada</b>	Written verification from an independent party, if any	[7]	11

N/A : ASSA baru terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 per 1 Januari 2020  
 ASSA has only been hit by the obligation to implement POJK No.51/POJK.03/2017 as of January 1, 2020

N/R : - ASSA tidak termasuk LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).  
 - ASSA bukan produsen produk/barang, melainkan layanan jasa  
 - ASSA does not include LJK which is required to make a Sustainable Financial Action Plan).  
 - ASSA is not a manufacturer of products/goods, but a service

# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tbk 2019. Untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

### Profil Anda

Nama (bila berkenan) : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Email : .....  
Telp./HP : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pelanggan
- Karyawan
- Sopir
- Pemegang Saham
- Mitra kerja/Vendor
- Media massa
- Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan.....

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai(beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Thank you for reading the 2019 Sustainability Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. In order to improve the quality of the Company's sustainability report, we would like to request our shareholders to provide feedback after reading this Sustainability Report.

### Personal data

Name (optional) : .....  
Institution/Company : .....  
Email : .....  
Telp/Mobile : .....

### Stakeholder Group:

- Customer
- Employee
- Driver
- Shareholder
- Business partner/vendor
- Mass media
- Community
- Others, please specify .....

### Please select the most appropriate answer (mark ✓)

1. This report is useful for you:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

2. This report illustrates the Company's performance in sustainable development:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

3. This report is easy to understand:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

4. This report is interesting:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

5. This report increases your trust in the Company's sustainability:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

**Mohon berkenan mengisi:**

**Kindly please fill out:**



Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

**Sekretaris Perusahaan**

PT Adi Sarana Armada Tbk  
Gedung Graha Kirana Lantai 6  
Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter,  
Jakarta Utara 14350  
*Phone* : +62 21 6530 8811  
*Fax* : +62 21 6530 8822  
*Call Center* : 1 500 369  
*Homepage* : [www.assarent.co.id](http://www.assarent.co.id)  
*E-Mail* : [sc@assarent.co.id](mailto:sc@assarent.co.id)

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

**Corporate Secretary**

PT Adi Sarana Armada Tbk  
Gedung Graha Kirana Lantai 6  
Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter,  
Jakarta Utara 14350  
*Phone* : +62 21 6530 8811  
*Fax* : +62 21 6530 8822  
*Call Center* : 1 500 369  
*Homepage* : [www.assarent.co.id](http://www.assarent.co.id)  
*E-Mail* : [sc@assarent.co.id](mailto:sc@assarent.co.id)



PT Adi Sarana Armada Tbk

■ **Kantor Pusat :**

PT Adi Sarana Armada Tbk  
Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88  
Jakarta Utara 14350, Indonesia

■ **Online**

Email : sc@assarent.co.id  
Website : assarent.co.id

■ **Phone & Fax**

Solution Center : 1500 369  
Phone : (+62-21) 6530 8811  
Fax : (+62-21) 6530 8822



assarent.co.id